



CHANGLUN

JOURNAL OF CHINESE LANGUAGE, LITERATURE, CULTURE, AND LINGUISTIC

Kemampuan Menerjemahkan Kalimat Bahasa Mandarin Siswa Kelas X SMK Penerbangan Hassanuddin Makassar

Nurul Wahyuni, Syarifah Fatimah Al ilmullah, Arini Junaeny

Penerapan Media Flashcard AR (Augmented Reality) Dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Mandarin Siswa Kelas VIII SMP Budi Kasih Makassar

Nina Mutmainnah, Misnawaty Usman, Arini Junaeny

Penerjemahan Dokumen Ekspor Dari Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Mandarin Di PT Demei Internasional Indonesia

Nadentyan Andana Putra, Nunung Supriadi

Pembuatan Buklet Wisata Budaya Kota Yogyakarta Berbahasa Mandarin Menggunakan Metode Komunikatif Di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

Uswatunningtiyas, Kuntarto

Upaya Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Telaga Sunyi Menggunakan Bahasa Mandarin Di Pt Palawi Risorsis Baturraden Melalui Video Promosi Media Sosial Tiktok

Anisa Cahya Nugraheny, Nunung Supriadi



CHANGLUN: Journal of Chinese Language, Literature, Culture, and Linguistic

Vol. 3, no. 2 (2024), E-ISSN 2987-4769 P-ISSN 2988-4845

Program Studi D3 Bahasa Mandarin, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman,
Purwokerto, Indonesia



CHANGLUN

**PROGRAM STUDI D-3 BAHASA MANDARIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO
2024**



CHANGLUN: Journal of Chinese Language, Literature, Culture, and Linguistic

Vol. 3, no. 2 (2024), E-ISSN 2987-4769 P-ISSN 2988-4845

Program Studi D3 Bahasa Mandarin, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman,
Purwokerto, Indonesia



CHANGLUN

Volume 3, No 2, 2024

Penanggung Jawab

Ely Triasih Rahayu
(Dekan Fakultas Ilmu Budaya)

Redaktur

Dyah Tjaturrini
Destyanisa Tazkiyah

Penyunting/Editor

Bagus Reza Haryadi
Chendy Arieschanty Paramyta Sulistyو
Henggar Prasetyowati
Rizki Utami
Zuyinatul Isro

Desain Grafis

Bagus Reza Haryadi

Reviewer

C. Dewi Hartati (Universitas Darma Persada)
Tati Sugiarti (Universitas Sebelas Maret)
Rudiansyah (Universitas Sebelas Maret)
Anis Ahmadi (Universitas Negeri Surabaya)
Mir'Ah Azizah (Universitas Negeri Makassar)
Dian Bayu Firmansyah (Universitas Jenderal Soedirman)

Alamat Redaksi Pelaksana & Administrasi

Program Studi D-3 Bahasa Mandarin
Fakultas Ilmu Budaya Unsoed, Jl. Dr. Soeparno 1 Karangwangkal Purwokerto Utara,
Jawa Tengah 53122

JURNAL CHANGLUN diterbitkan oleh Program Studi D-3 Bahasa Mandarin Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman sebagai wahana diseminasi karya ilmiah dan riset di bidang bahasa, sastra, budaya, dan linguistik. Redaktur menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain. Naskah yang masuk akan dievaluasi oleh penyunting dimana kepadanya melekat kewenangan untuk melakukan perubahan pada tulisan untuk keseragaman format tanpa mengubah maksud dan isi



Jurnal Ilmiah

Bahasa, Sastra, Budaya, dan Linguistik

CHANGLUN

E-ISSN 2987-4769

P-ISSN 2988-4845

Vol.3 No.2, 2024

- 1. Nurul Wahyuni, Syarifah Fatimah Al ilmullah, Arini Junaeny** **83-99**
Kemampuan Menerjemahkan Kalimat Bahasa Mandarin Siswa
Kelas X SMK Penerbangan Hassanuddin Makassar
- 2. Nina Mutmainnah, Misnawaty Usman, Arini Junaeny** **100-116**
Penerapan Media *Flashcard AR (Augmented Reality)* Dalam
Peningkatan Kosakata Bahasa Mandarin Siswa Kelas VIII
SMP Budi Kasih Makassar
- 3. Nadentyan Andana Putra, Nunung Supriadi** **117-136**
Penerjemahan Dokumen Ekspor Dari Bahasa Indonesia Ke
Dalam Bahasa Mandarin Di PT Demei Internasional Indonesia
- 4. Uswatunningtiyas, Kuntarto** **137-152**
Pembuatan Buklet Wisata Budaya Kota Yogyakarta Berbahasa
Mandarin Menggunakan Metode Komunikatif Di Dinas
Pariwisata Kota Yogyakarta
- 5. Anisa Cahya Nugraheny, Nunung Supriadi** **153-162**
Upaya Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Telaga Sunyi
Menggunakan Bahasa Mandarin Di PT Palawi Risorsis Baturredan
Melalui Video Promosi Media Sosial Tiktok



PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menerbitkan jurnal ilmiah Changlun Volume 3 Nomor 2. Jurnal ini merupakan wahana diseminasi karya ilmiah dan riset di bidang bahasa, sastra, budaya, dan linguistik. Keberagaman tulisan dalam edisi kali ini kami harapkan dapat memberikan sudut pandang yang lebih bervariasi dan tentunya bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pembaca

Sebagai edisi ketiga jurnal ilmiah Changlun di tahun 2024 ini, kami bertekad akan selalu terus memperbaiki diri dan memberikan pelayanan yang terbaik. Untuk itu saran dan perbaikan akan kami terima dengan senang hati.
Maju Terus Pantang Menyerah!

REDAKSI



KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS X SMK PENERBANGAN HASANUDDIN MAKASSAR

Nurul Wahyuni¹, Syarifah Fatimah Al ilmullah² Arini Junaeny³
Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar¹
nurulwahyuni149@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan menerjemahkan kalimat bahasa Mandarin siswa kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar. Populasi dalam penelitian ini yaitu, siswa kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar dengan jumlah 16 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan total sampling. Maka sampel penelitian ini adalah siswa kelas X dengan jumlah 16 siswa. Data penelitian ini dipeoleh Dari mencocokkan terjemahan kalimat dan menerjemahkan kalimat. Data dianalisis dengan menggunakan teknik presentase dengan hasil 90,3%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menerjemahkan kalimat bahasa Mandarin siswa berada pada kategori sangat mampu (90,3%).

Kata Kunci : Kemampuan, Menerjemahkan, Bahasa Mandarin

摘要

本研究是一项描述性定量研究，旨在获得有关望加锡哈桑努丁学校（SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar）X班学生翻译中文句子能力的的数据。研究对象为SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar的X班学生，共16人。采用的抽样技术是总体抽样。因此，本研究的样本是十班学生，共 16 人。本研究的数据来自句子翻译匹配和句子翻译。数据采用百分比技术进行分析，结果为 90.3%。结果表明，学生翻译汉语句子的能力水平属于能力很强的一类（90.3%）。

关键词：能力、翻译、汉语



PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang penting dalam pergaulan manusia serta sebagai alat untuk mempresentasikan pikiran dan perasaan seseorang. Selain itu bahasa juga merupakan suatu unsur budaya yang secara vertikal kita warisi dalam bentuk kebudayaan yang diciptakan oleh nenek moyang dan dapat turun-temurun terus disampaikan pada generasi selanjutnya. Secara horisontal, bahasa sebagai unsur suatu budaya dapat menyampaikan isi kebudayaan suatu bangsa kepada bangsa lain sehingga memungkinkan terjadinya pertukaran kebudayaan antarbangsa. Pada hakikatnya merupakan suatu sistem simbol yang tidak hanya merupakan urutan bunyi-bunyi secara empiris, melainkan memiliki makna yang sifatnya nonempiris. Dengan demikian bahasa adalah merupakan sistem simbol yang memiliki makna, merupakan alat komunikasi manusia, penuangan emosi manusia serta merupakan sarana pengejawantahan pikiran manusia dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam mencari hakikat kebenaran dalam hidupnya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan sosial dan kebudayaan manusia, serta merupakan ciri khas bangsa.

Bahasa asing merupakan bahasa yang dibutuhkan oleh sebagian orang untuk kepentingan ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi, adat istiadat, budaya, dan latar belakang lainnya. Pembelajaran bahasa asing merupakan salah satu upaya untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia. Selain bahasa Inggris yang merupakan bahasa yang sudah mendunia dan wajib dipelajari, ada juga bahasa Mandarin yang jumlah penuturnya semakin banyak dan digunakan oleh seperempat penduduk di dunia. Selain itu bahasa juga sebagai alat yang menjembatani seseorang agar bisa masuk ke dalam masyarakat global. Salah satu bahasa asing yang dipelajari dalam pendidikan di



Indonesia adalah bahasa Mandarin. Hwat dalam Congdro (2011:1) menyatakan “Bahasa Mandarin adalah bahasa nasional Republik Rakyat China (RRC) dan Taiwan”. Bahasa ini merupakan salah satu bahasa resmi yang dipakai di forum Perserikatan Bangsa-bangsa (PPB) dan merupakan bahasa yang paling banyak digunakan oleh penduduk di dunia. Bahasa Mandarin atau disebut juga bahasa Han memiliki sejarah yang panjang dan perkembangan yang pesat, seiring dengan perkembangan bahasa suku Han, bahasa ini juga berkembang menjadi alat komunikasi. Bahasa Mandarin yang merupakan bahasa nasional suku Han di Tiongkok memiliki karakteristik yang khusus dalam aksara, kalimat dan tata bahasa hal ini terus berkembang hingga saat ini (Chunghong, 2009).

Bahasa Mandarin sekarang ini sudah diperkenalkan ke dunia pendidikan, seperti pada tingkatan TK, SD, SMP dan SMA. Walaupun tidak semua sekolah terdapat bahasa Mandarin, setidaknya ada beberapa sekolah yang menyelenggarakan pelajaran bahasa Mandarin. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Mandarin diatur dalam Permendikbud Tahun 2016 Nomor 22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam permendikbud tersebut disampaikan bahwa pembelajaran hendaknya dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, dan mengembangkan kreativitas peserta didik. Di dalam pelajaran bahasa Mandarin terdapat empat komponen yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pelajaran bahasa Mandarin tidak lepas dari mempelajari kalimat. Untuk mempelajari keempat komponen tersebut tidak lepas dari penguasaan kalimat dan memperkaya kalimat dan bagaimana cara penerapan kalimat ke dalam berkomunikasi. Tarigan (2011:2) mengemukakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kalimat yang dimilikinya.



Penguasaan kalimat yang sangat banyak mengharuskan anak didik bisa menyerap dan mengujarkan berita yang bertambah luas dan benar.

Pembelajaran bahasa Mandarin tentunya memerlukan keterampilan penguasaan kalimat untuk meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin dikenal sangat unik karena tulisannya menggunakan 汉字(*hànzì*) atau disebut dengan aksara Tionghoa. Selain mempelajari karakter Hanzi, tentunya siswa juga harus melatih pengucapan dengan menggunakan 拼音(*pīnyīn*) dan nada baca 声调(*shēngdiào*). Dalam proses belajar bahasa Mandarin, pelajar bahasa Mandarin mengalami kesulitan belajar seperti menghafal bentuk, suara dan arti dari karakter Hanzi karena terikat dengan bahasa ibu (Chua, 2015). Kesulitan dalam menguasai kalimat akan berdampak besar pada kemampuan bahasa Mandarin pada siswa.

Negara-negara saling berinteraksi dan menjalin kerjasama. Interaksi antar bangsa/Negara berarti komunikasi antarbahasa yang berbeda, oleh sebab itu, diperlukan suatu sarana untuk menjembatani komunikasi bahasa yang satu dengan yang lain. Dengan demikian, peranan penerjemahan sebagai jembatan komunikasi antar bahasa menjadi sangat penting.

Terjemahan merupakan salah satu bentuk komunikasi. Itulah sebabnya penerjemah harus mampu mencari kesepadanan antara teks yang diterjemahkan dengan terjemahannya, sehingga pembaca atau pendengar dapat menangkap pesan yang disampaikan oleh penulis atau penutur. Menurut Hoed, untuk menghasilkan pesan yang sepadan, penerjemah harus memahami dan menyesuaikan terjemahannya dengan (calon) pembaca atau pendengarnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam lingkup kelas X pada pembelajaran bahasa Mandarin saat melakukan observasi pada bulan Agustus 2023 di SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar.



Adanya hambatan yang dialami siswa dalam belajar bahasa Mandarin khususnya pada terjemahan kalimat bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia. yaitu kurangnya memahami kalimat dalam bahasa Mandarin yang menggunakan aksara Tionghoa atau disebut dengan 汉字(*hànzì*).

Beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian Analisis Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin Ke Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Bahasa Mandarin S1 Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama yang dilakukan oleh Albert Surya Wibowo (2019) berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan mahasiswa cenderung menggunakan metode penerjemahan yang berorientasi terhadap bahasa sumber (bahasa Mandarin) yakni metode penerjemahan harfia yang mengakibatkan mahasiswa terpaku pada struktur TSu sehingga hasil terjemahan cenderung kaku dan tingkat keberterimaan kurang baik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Agustinus Sufianto (2010) tentang Kesalahan Penerjemahan Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Sastra China Bina Nusantara University pada Mata Kuliah Terjemahan Umum. Terbukti terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan di dalam menerjemahkan bahasa mandarin ke dalam bahasa Indonesia maupun sebaliknya, salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa akan sejarah, kebudayaan dan kebiasaan yang berbeda antara orang Indonesia dan Tiongkok.

Selanjutnya adalah penelitian Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin Ke Bahasa Indonesia pada Buku Ajar Bahasa Tionghoa yang dilakukan oleh Gustini Wijayanti (2018) berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan metode yang banyak digunakan oleh penerjemah adalah metode penerjemahan bebas, selebihnya menggunakan metode



penerjemahan harfiah dan kata per kata yang menyebabkan terjemahan menjadi tidak sepadan dan kurang berterima.

Pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan Menerjemahkan kalimat bahasa Mandarin siswa kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka. Penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya. Dalam penelitian data siswa kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar ini dikumpulkan dengan menggunakan metode tes untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2023/2024 dalam pembelajaran bahasa Mandarin yang dilaksanakan di sekolah SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar dengan jumlah kelas sebanyak satu kelas dan jumlah siswa sebanyak 16 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dengan jumlah 16 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dengan menggunakan tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara soal mencocokkan terjemahan kalimat dan soal menerjemahkan kalimat. Pengolahan data dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Teknik analisis data merupakan sebuah proses untuk mengelompokan, melihat keterkaitan, membuat perbandingan, persamaan



dan perbedaan atas data yang telah siap untuk dipelajari. Membuat model data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk untuk mengambil keputusan. Langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian karena analisis data berfungsi untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami dan menyimpulkan hasil penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang berupa soal tes yang akan diberikan kepada siswa. Pengolahan data dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(Purwanto,2012:102)

Setelah memperoleh skor mentah dengan menggunakan rumus di atas, selanjutnya mengetahui skor rata-rata yang telah dikerjakan siswa dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan siswa

N = Jumlah siswa



(Djiwandono, 2011: 218)

Setelah memperoleh semua data yang diperlukan kemudian menganalisis ke dalam bentuk presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

X = Skor rata-rata

N = Jumlah skor total

(Sudjana, 2005:68)

Untuk mengetahui hasil kemampuan terjemahan bahasa Mandarin maka digunakan interpretasi dengan rentangan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tingkat Kemampuan

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan
1.	86-100	Sangat Mampu
2.	75-85	Mampu
3.	56-74	Cukup Mampu
4.	10-55	Kurang Mampu
5.	>10	Sangat Kurang



(Nurgiyantoro,2010:25)

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menerjemahkan kalimat bahasa Mandarin siswa kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar. Berikut pemaparan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang diperoleh mengenai distribusi skor keseluruhan siswa kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar pada dua jenis soal tes yaitu Tes mencocokkan kalimat terdiri dari 10 soal. Untuk mencocokkan kalimat bahasa Mandarin-bahasa Indonesia adalah 5 soal dan untuk mencocokkan kalimat bahasa Indonesia- bahasa Mandarin adalah 5 soal. Setiap jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban yang salah mendapatkan skor 0. Skor maksimal adalah 10. Tes kedua adalah tes menerjemahkan terdiri dari 10 soal. Untuk menerjemahkan kalimat Bahasa Mandarin-Bahasa Indonesia adalah 5 soal dan untuk menerjemahkan kalimat Bahasa Indonesia- Bahasa Mandarin adalah 5 soal. Setiap jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban yang salah mendapatkan skor 0. Skor maksimal adalah 10

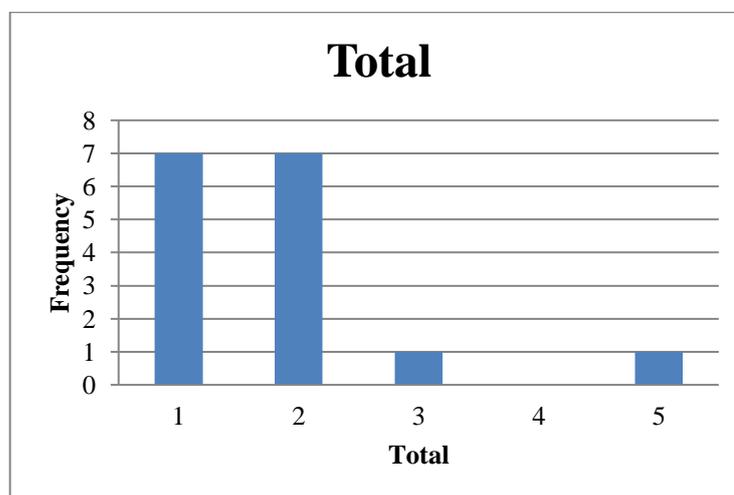
Pada tes kemampuan menerjemahkan bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia, maka keseluruhan skor mentah dan total jawaban 16 siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Skor Tes Menerjemahkan Kalimat Bahasa Mandarin Siswa Kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar

No.	Jenis Tes	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal
1	Mencocokkan kalimat	146	160
2	Menerjemahkan Kalimat	143	160
Total		289	320

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa distribusi pemerolehan jumlah skor tes mencocokkan kalimat dan menerjemahkan kalimat. Pada tabel 1 dari 16 siswa dapat dilihat pemerolehan skor pada tes mencocokkan kalimat adalah 146 soal yang dijawab dengan benar, dan pemerolehan skor pada tes menerjemahkan kalimat adalah 143 soal yang di jawab dengan benar.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menerjemahkan kalimat bahasa Mandarin siswa kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar termasuk dalam kategori **Sangat mampu** (90,3%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 1 Histogram Kemampuan Menerjemahkan Kalimat Bahasa Mandarin Siswa Kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Menerjemahkan Kalimat Bahasa Mandarin Siswa Kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar

Kelas Interval	Nilai Interval	Frekuensi	Presentase Valid	Presentase Kumulatif
----------------	----------------	-----------	------------------	----------------------



1	91-100	7	43,7	43,7
2	82-90	7	43,7	87,4
3	73-81	1	6,2	93,6
4	64-72	0	0	0
5	55-63	1	6,2	100
Total		16	100	

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai tertinggi terdapat pada rentang kelas interval 1 dengan interval nilai 91-100 terdiri dari 7 siswa (43,7%) selanjutnya, pada rentang kelas interval 2 dengan interval nilai 82-90 terdiri dari 7 siswa (43,7%), pada rentang kelas interval 3 dengan interval nilai 73-81 terdiri dari 1 siswa (6,2%), pada rentang kelas interval 4 dengan interval nilai 64-72 tidak ada siswa, dan yang memperoleh nilai terendah terdapat pada kelas interval 5 dengan nilai 55-63 terdiri dari 1 siswa (6,2%).

Dari tes tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menerjemahkan kalimat bahasa mandarin siswa kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar termasuk dalam kategori **sangat mampu (90,3%)**. Untuk mengetahui tingkat secara presentase, digunakan skala penilaian dengan rentang skor 10-100. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Frekuensi Dan Presentase Kemampuan Menerjemahkan Kalimat Bahasa Mandarin Siswa Kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar

No.	Rentang Skor	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1	86-100	13	81,2%	Sangat Mampu
2	75-85	2	12,5%	Mampu
3	56-74	0	0	Cukup Mampu
4	10-55	1	6,2%	Kurang
5	>10	0	0	Kurang sekali
Total		16	100%	



Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa frekuensi dan presentase data kemampuan siswa dalam menerjemahkan bahasa mandarin sebagai berikut: dari 16 siswa dapat dilihat dari nilai siswa pada kategori sangat mampu terdapa 13 siswa pada rentang skor 86-100 dengan presentase (81,2%), pada kategori mampu terdapat 2 siswa pada rentang 75-85 dengan presentase (12,5%), pada kategori cukup mampu tidak ada siswa pada rentang 56-74 dengan presentase (0%), pada kategori kurang mampu terdapat 1 siswa pada rentang skor 10-55 dengan presentase (6,2%), dan pada kategori sangat kurang tidak da siswa pada rentang > 10 skor dengan presentase (0%).

Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh skor tertinggi sebanyak 13 siswa dengan rentang skor 86-100 dengan presentase (81,2%) dan yang memperoleh skor terendah sebanyak 1 siswa dengan rentang skor 10-55 dengan presentase (6,2%).

Pembahasan

Penelitian yang berjudul kemampuan menerjemahkan kalimat bahasa Mandarin Siswa kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan menerjemahkan kalimat siswa terhadap bahasa Mandarin selamma belajar di SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar.

Adapun hasil tes kemampuan menerjemahkan kalimat bahasa Mandarin siswa kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar dalam mencocokkan kalimat sebagai berikut: skor rata-rata siswa pada tes mencocokkan kalimat adalah 91,2. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar pada tes mencocokkan kalimat berada pada kategori sangat mampu.



Berdasarkan hasil tes mencocokkan kalimat, paling banyak siswa membuat kesalahan pada bagian mencocokkan kalimat bahasa Indonesia-bahasa Mandarin pada nomor 3 dan 4, yaitu:

- a. kalimat pada nomor 3 yaitu “pertunjukan ini bagus” 这个节目不错 (Zhège jiémù bùcuò) .
- b. kalimat nomor 4 yaitu “ kamu sangat lucu你很好笑 (Nǐ hěn hǎoxiào).

Pada bagian ini, sebanyak 8 siswa melakukan kesalahan dalam mencocokkan kalimat di atas. Hasil jawaban dari mencocokkan kalimat bahasa Indonesia – bahasa Mandarin pada kalimat nomor 3 dengan kalimat nomor 4 sering kali tertukar.

Selanjutnya skor rata-rata siswa pada tes menerjemahkan kalimat adalah 89,3. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa pada tes menerjemahkan kalimat berada pada kategori sangat mampu. Berdasarkan hasil tes siswa, rata-rata siswa membuat kesalahan pada menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia-bahasa Mandarin nomor 2 dan 4, yaitu:

- a. kalimat pada nomor 2 yaitu “dia sedang membaca” 她在看书 (Tā zài kànshū)
- b. kalimat pada nomor 4 yaitu “dia belajar bahasa Mandarin” 她学习汉语 (Tā xuéxí hànyǔ).

Pada kalimat menerjemahkan siswa banyak yang tidak menjawab. Ada yang mengosongkan halaman jawaban dan ada yang mengisi hanya 1 atau 2 kata.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan skor rata-rata siswa pada keseluruhan tes kemampuan menerjemahkan kalimat bahasa Mandarin adalah 90,3%. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan



siswa kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar pada keseluruhan tes berada pada kategori **sangat mampu**.

Siswa lebih mudah menerjemahkan dari bahasa Mandarin - bahasa Indonesia dibandingkan dari bahasa Indonesia - bahasa Mandarin. Berdasarkan hasil kerja siswa, pada kalimat bahasa Indonesia - bahasa Mandarin banyak yang tidak menjawab dibandingkan dengan soal tes kalimat bahasa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Jumlah Hasil Tes Keseluruhan Siswa

No. Soal	Mencocokkan terjemahan kalimat BM - BI	Mencocokkan terjemahan kalimat BI - BM	Menerjemahkan kalimat BM - BI	Menerjemahkan kalimat BI - BM
1.	16	14	16	15
2.	16	16	14	12
3.	16	10	15	15
4.	16	12	15	13
5.	16	14	15	13
Total	80	66	75	68

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam mencocokkan dan menerjemahkan kalimat bahasa Mandarin sebagai berikut: pada soal mencocokkan kalimat BM-BI dari 1 sampai 5 nomor soal 16 siswa dapat menjawab soal dengan benar dengan total keseluruhan 80, pada soal mencocokkan kalimat BI-BM dari 5 nomor soal dan 16 siswa terdapat beberapa siswa yang salah/tidak menjawab soal dengan benar dengan total keseluruhan 66, pada soal menerjemahkan kalimat BM-BI dari 5 nomor soal dan 16 siswa terdapat beberapa siswa yang salah/tidak menjawab soal dengan benar dengan total keseluruhan



75, pada soal menerjemahkan kalimat BI-BM dari 5 nomor soal dan 16 siswa terdapat beberapa siswa yang salah/tidak menjawab soal dengan benar dengan total keseluruhan 58.

Dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa soal mencocokkan kalimat BM-BI memperoleh total skor tertinggi 16 siswa menjawab 5 soal dengan benar dengan total 80 dan yang memperoleh skor terendah terdapat pada soal mencocokkan kalimat BI-BM dengan total 66.

Fahrudin (2009:37) menyatakan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan individu untuk melakukan suatu kegiatan secara maksimum agar mencapai hasil yang paling tinggi. Maka dari itu, pada penelitian ini kemampuan siswa diukur dengan kesanggupan siswa dalam menerjemahkan kalimat bahasa Mandarin. Dapat disimpulkan bahwa siswa bisa menghasilkan skor dengan rentang nilai 86-100 (**sangat mampu**).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tes kemampuan menerjemahkan kalimat bahasa Mandarin siswa kelas X SMK Penerbangan Hasanuddin Makassar, diperoleh analisis data dengan kategori **sangat mampu (90,3)**. Pada tes mencocokkan kalimat berada pada kategori sangat mampu (91,2). Hasil tes mencocokkan kalimat, rata-rata siswa membuat kesalahan pada bagian mencocokkan kalimat bahasa Indonesia - bahasa Mandarin pada nomor 3 dan 4, yaitu:

- a. kalimat pada nomor 3 yaitu “pertunjukan ini bagus” 这个节目不错 (Zhègè jiémù bùcuò)
- b. kalimat nomor 4 yaitu “kamu sangat lucu你很好笑 (Nǐ hěn hǎoxiào).



Pada tes menerjemahkan kalimat berada pada kategori sangat mampu (89,3). hasil tes siswa, rata-rata siswa membuat kesalahan pada menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia-bahasa Mandarin nomor 2 dan 4, yaitu:

- a. kalimat pada nomor 2 yaitu “dia sedang membaca” 她在看书 (Tā zài kànshū)
- b. kalimat pada nomor 4 yaitu “dia belajar bahasa Mandarin” 她学习汉语 (Tā xuéxí hànyǔ).

DAFTAR PUSTAKA

- Chunghong, S. (2009). *Pengenalan Bahasa Mandarin sebagai Bahasa kedua*. Beijing: Peking University Press.
- Congdro, Sherlly. (2011). *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata “X 然” Sebagai Keterangan, Sifat dan Konjungsi dalam Kalimat Bahasa Mandarin oleh Pelajar Khusus Bahasa Mandarin zhongwen Medan 汉语中“~然”类词语偏误分析*. Skripsi: Universitas Sumatra Utara
- Fahrudin. (2009). *Hubungan Antara Kemampuan Membaca dan Sikap dengan Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek (Sebuah Survei di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Yudistira Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Sufianto, Agustinus. (2010). *Kesalahan Penerjemahan Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Sastra China Binus University Pada Mata Kuliah Terjemahan Umum*. Jakarta Barat: Universitas Bina Nusantara



- Djiwandono, Soenardi. (2011). *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pelajar Bahasa*. Jakarta: PT. Indek
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwanto, M. N. (2012). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakary
- Tarigan, Henry Guntur. (2011). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- Wibowo , Albert Surya. (2019). *Analisis Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin Ke Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Bahasa Mandarin S1 Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama*. Pontianak: Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama
- Wijayanti., Gustini. (2018). *Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin Ke Bahasa Indonesia Pada Buku Ajar Bahasa Tionghoa*. Jakarta Timur: Universitas Darma Persada



PENERAPAN MEDIA *FLASHCARD AR* (*AUGMENTED REALITY*) DALAM PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN SISWA KELAS VIII SMP BUDI KASIH MAKASSAR

Nina Mutmainnah¹, Misnawaty Usman², Arini Junaeny³

Universitas Negeri Makassar^{1 2 3}

*mutmainnahmina17@gmail.com*¹, *misnawaty.usman@unm.ac.id*²,

*arinijunaeny@unm.ac.id*³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Budi Kasih Makassar dengan penerapan media flashcard AR, mengatasi masalah kesulitan belajar siswa serta keterbatasan media pembelajaran oleh guru. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dalam dua siklus. Penelitian ini melibatkan observasi, tes kosakata, dan angket siswa dengan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa media flashcard AR efektif meningkatkan kosakata, motivasi, belajar siswa. Dibuktikan hasil tes kosakata bahasa Mandarin dengan siswa kelas VIII SMP Budi Kasih Makassar dengan menggunakan media flashcard AR dinyatakan meningkat, hal ini telah dibuktikan dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 79.54 dengan kategori baik, mengalami peningkatan sebesar 10.30 pada siklus II yaitu 89.84 dengan kategori sangat baik. Penelitian ini menyarankan implementasi media tersebut sebagai solusi untuk perbaikan pembelajaran bahasa Mandarin di SMP Budi Kasih Makassar.

Kata Kunci ; Augmented Reality, Flashcard, Kosakata, Bahasa Mandarin

摘要. 本研究旨在通过使用AR闪卡媒体,提高Budi Kasih Makassar初中八年级学生的汉语词汇能力,克服学生的学习兴趣、学习困难以及教师对媒体的限制等问题。本研究采用课堂行动研究方法,分两个周期进行,包括观察、词汇测试和学生问卷调查,并进行定性和定量数据分析。结果表明,AR闪卡能有效提高学生的词汇量、学习动机和学习热情。Budi Kasih Makassar初中八年级学生使用AR闪卡媒体进行的中文词汇测试结果表明,学生的词汇量有所增加,第一周期的平均值为79.54属于良好类别,第二周期的平均值为89.84属于优秀类别,提高了10.30。本研究建议在Budi Kasih Makassar初中使用这种媒体作为提高汉语学习的解决方案。



关键词: 课、扩增实境、AR闪卡、词汇、汉语

PENDAHULUAN

Sekarang ini bahasa Mandarin menjadi semakin penting untuk dipelajari. Ada berbagai alasan seseorang sebaiknya mempelajari bahasa Mandarin yaitu pertama, bahasa Mandarin merupakan salah satu dari enam bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa. Kedua, data yang dirilis oleh *Statista Research Department* pada tahun 2023, bahasa Mandarin merupakan bahasa dengan penutur terbanyak di dunia setelah bahasa Inggris. Ketiga, Tiongkok telah mengalami perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang pesat selama revolusi industri 4.0, serta kebijakan OBOR (*One Belt One Road*) dari pemerintah Tiongkok. Keempat, data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang diterbitkan *databoks.katadata* pada tahun 2022, Tiongkok telah menjadi investor terbesar kedua di Indonesia.

Melihat fenomena yang terjadi, maka kehadiran lembaga penyelenggara pendidikan yang mengajarkan bahasa Mandarin menjadi suatu kebutuhan saat ini dan masa mendatang. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dan tempat persiapan SDM, sekolah harus mampu menyiapkan SDM yang berkualitas dalam berbahasa Mandarin. Hal ini pun disadari pemerintah dengan mengeluarkan Keputusan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran yang menjadikan bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran kelompok bahasa dan budaya di sekolah.

Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sebagai implentasi dari UU tersebut, Kemendikbudristek



meluncurkan kurikulum merdeka. Hal ini mendorong guru untuk berinovasi dan kreatif dalam pembelajaran. Maka dari itu, untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif, dan berkualitas salah satu hal yang harus diperhatikan adalah adanya sarana sebagai alat atau media dalam pembelajaran (Pradana dan Gerhani, 2019). Salah satu cara menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif adalah menggunakan teknologi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti diperoleh informasi dari guru bahasa Mandarin dan siswa kelas VIII SMP Budi Kasih Makassar bahwa siswa kurang tertarik belajar kosakata bahasa Mandarin, siswa kesulitan belajar kosakata baru dalam bahasa Mandarin, media pembelajaran yang disiapkan oleh guru kurang menarik, guru kesulitan menyediakan media pembelajaran baru. Solusi untuk mengatasi hambatan atau tantangan yang dihadapi adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang berbasis teknologi, salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran *flashcard AR* dengan memanfaatkan aplikasi Assemblr Edu.

Beberapa kajian teori mengenai media pembelajaran, *flashcard AR* dan kosakata bahasa Mandarin sebagai berikut:

Media Pembelajaran

Menurut Hanisah (2016) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang direncanakan dan disusun dengan tujuan untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran dengan harapan dapat menggugah minat, pikiran, perhatian, emosi dan perilaku siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Tafanao, Talizaro (2018), media pembelajaran dapat



memiliki fungsi. Pertama, media pembelajaran dapat mengklarifikasi pesan yang disampaikan. Kedua, media dapat mengatasi sejumlah keterbatasan seperti keterbatasan waktu, ruang dan panca indera. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan akan membawa beberapa manfaat, yaitu, pertama, memberikan motivasi untuk belajar, kedua, memberikan respon dan membentuk pemikiran kritis, ketiga, memudahkan belajar mandiri.

Menurut Kristanto (2016), media pembelajaran diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut, media nyata yaitu mengacu pada media yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Media cetak yaitu media yang dicetak pada banyak lembar kertas dengan materi pembelajaran didalamnya. Media grafis yaitu media yang menggunakan pernyataan singkat atau simbol untuk menyampaikan konten dalam format visual yang menarik. Media tiga dimensi yaitu media pembelajaran dengan volume (tinggi, panjang, dan lebar tertentu) yang dapat dilihat dari segala sisi. Media proyeksi yaitu media pembelajaran visual diberikan melalui proyektor. Media audio yaitu media yang disajikan dalam bentuk suara. Media audio visual yaitu media yang mentransmisikan materi melalui visual bergerak dan penjelasan suara. Media elektronik yaitu media dengan menggunakan *gadget* elektronik.

Flashcard AR

Menurut Melati, dkk (2021) adalah *flashcard* yang menggunakan sensor perangkat lunak khususnya AR, untuk memunculkan objek di dalam *flashcard*, sehingga objek tersebut tampak nyata.

Menurut Azzam (2015) *Flashcard AR* adalah kartu belajar yang dilengkapi dengan teknologi *Augmented Reality (AR)*. *Flashcard AR* memiliki gambar atau tulisan pada satu sisi. *Flashcard AR* dapat membantu siswa



lebih fokus dan termotivasi dalam belajar.

Menurut Wicaksana (2020) *Flashcard* AR digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep pembelajaran. *Flashcard* AR dapat menampilkan objek 3D atau animasi yang interaktif ketika dilihat melalui aplikasi khusus pada perangkat *mobile*.

Kosakata Bahasa Mandarin

Menurut 黄伯荣 dan 廖旭东 (2017) bahwa “词汇，又称语汇，是一种语言里所有的 (或特定范围内的) 调和固定总和。词汇，又称语汇是众多次语的汇集，即词的集合体” artinya kosakata yang juga disebut sebagai leksikon merupakan keseluruhan kata yang harmonis (atau dalam cakupan tertentu) dalam suatu bahasa. Kosakata adalah kumpulan dari banyak kata atau himpunan kata.

Menurut 李德津 dan 程美珍 (2011) bahwa “汉语的认为词汇又十三类型，如：名词，动词，助动词，形容词，数词，量词，代词，副词，介词，连词，助词，叹词，象声词” artinya dalam bahasa mandarin, terdapat tiga belas jenis kosakata yaitu, kata benda, kata kerja, kata kerja bantu, kata sifat, angka, kata bilangan, kata ganti, kata keterangan, kata depan, kata sambung, kata bantu, kanta seru dan onomatope.

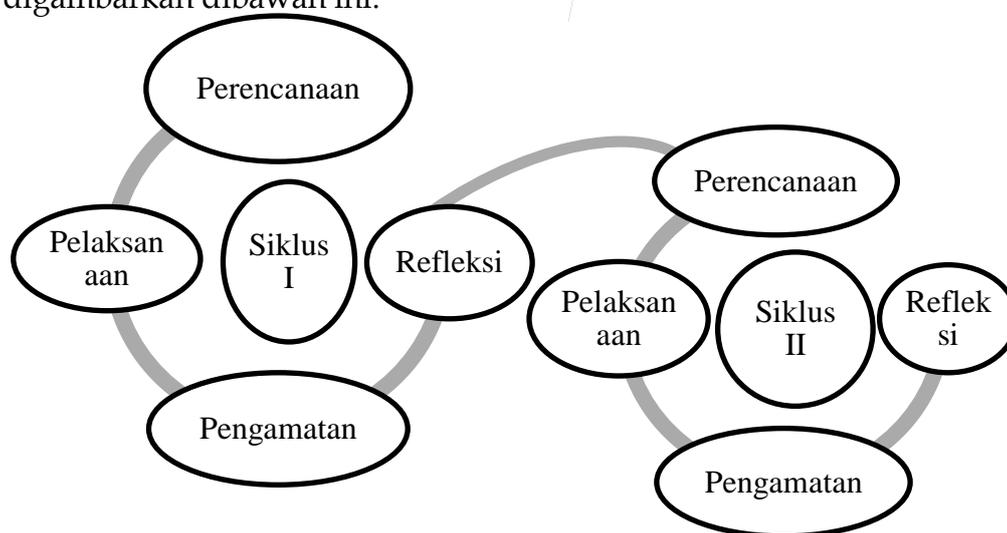
Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Budi Kasih Makassar dengan menggunakan media *flashcard* AR (*Augmented Reality*).
2. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan media *flashcard* AR (*Augmented Reality*).
3. Untuk memperoleh hasil pembelajaran siswa kelas VIII SMP Budi

Kasih Makassar dengan menggunakan media *flashcard* AR (*Augmented Reality*).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan model penelitian tindakan kelas Hopkins. Menurut Machali (2022) penelitian tindakan kelas model Hopkins merupakan prosedur penelitian dengan membentuk spiral yang dimulai dari adanya masalah, menyusun rencana, melakukan tindakan, melaksanakan pengamatan atau observasi dan melakukan refleksi. Berdasarkan hasil refleksi sebelumnya lalu disusun rencana lagi, melakukan tindakan, observasi dan refleksi dan begitu seterusnya, sehingga alur penelitiannya membentuk spiral. Berikut langkah-langkah penelitian tindakan kelas model Hopkins dalam alur siklus yang digambarkan dibawah ini:



Gambar 2.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Disetiap siklus terdiri dari 4 bagian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik



pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar observasi, tes kosakata dan angket terbuka. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diterapkan di SMP Budi Kasih Makassar. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 33 siswa. Penelitian ini menitikberatkan pada penguasaan serta peningkatan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas VIII. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dilaksanakan empat kali pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan tanggal 19 Agustus 2024 dan 23 Agustus 2024. Kemudian, siklus kedua dilaksanakan tanggal 26 Agustus 2024 dan 30 Agustus 2024.

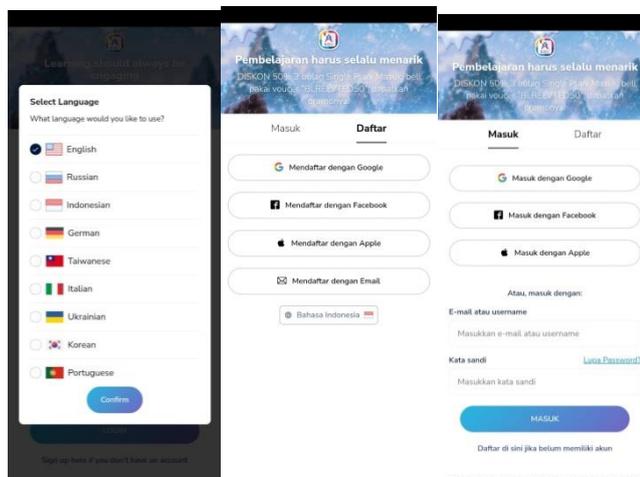
Langkah-langkah penerapan media *flashcard* AR (*Augmented Reality*) dalam meningkatkan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Budi Kasih Makassar yaitu, sebagai berikut:

1. Seluruh siswa mengunduh dan memasang aplikasi Assemblr Edu.



Gambar 4.1 Aplikasi Assemblr Edu

2. Selanjutnya, siswa memilih bahasa yang akan digunakan kemudian mendaftar dan masuk ke akun Assemblr Edu.



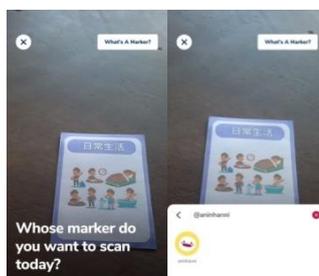
Gambar 4.2 Pilih bahasa, mendaftar dan masuk akun Assemblr Edu

- Setelah tampilan beranda Assemblr Edu akan muncul, peneliti akan mengarahkan siswa untuk menekan tombol “scan”.



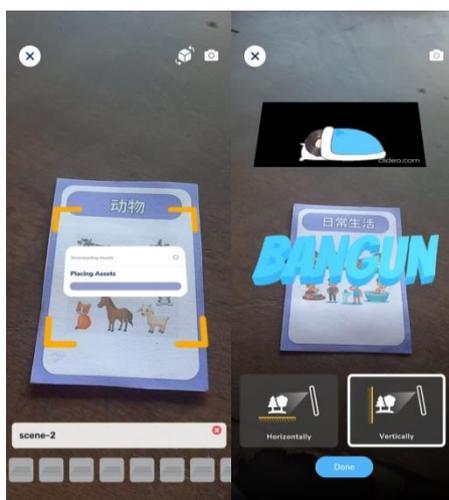
Gambar 4.3 Tampilan beranda Assemblr Edu

- Kemudian, siswa diarahkan untuk memasukkan kode undangan untuk mengakses konten AR.



Gambar 4.4 Masukkan kode undangan

- Selanjutnya, siswa diinstruksikan untuk mengarahkan kamera ponsel ke *flashcard* AR yang telah dibagikan kepada masing-masing siswa sebelumnya.



Gambar 4.5 Tampilan "scan"

- Tunggu beberapa saat sampai konten AR muncul.



Gambar 4.6 Konten AR

HASIL PENGAMATAN

A. Siklus I

Hasil pengamatan kepada guru yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I pertemuan pertama ini, guru telah melaksanakan semua komponen yang terdapat pada lembar observasi dengan baik. Hasil pengamatan kepada siswa yang dilakukan oleh peneliti pada siklus pertama ditemukan bahwa komponen yang ada di lembar observasi telah terlaksana namun belum maksimal. Dua komponen yang belum terlaksana secara maksimal adalah komponen nomor 8 “siswa untuk mengunduh dan memasang aplikasi Assemblr Edu” dan nomor 9 “siswa mendaftar akun Assemblr Edu”. Dikarenakan terkendala dengan kurangnya kesiapan siswa seperti tidak membawa ponsel, perangkat ponsel tidak kompatibel untuk mengunduh aplikasi Assemblr Edu dan jaringan yang tidak mendukung. Sebagai solusi, siswa disarankan menggunakan flashcard AR bersama dengan teman sebangkunya dan peneliti memberikan perangkat cadangan yang telah disiapkan untuk digunakan siswa.

Hasil pengamatan kepada guru yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I pertemuan kedua ini, guru telah melaksanakan semua komponen yang terdapat pada lembar observasi dengan baik.



Kemudian hasil pengamatan kepada siswa yang dilakukan oleh peneliti pada siklus kedua ditemukan bahwa komponen yang ada di lembar observasi telah terlaksana namun belum maksimal. Satu komponen yang belum terlaksana secara maksimal adalah komponen nomor 10 “siswa mengakses flashcard AR”, maka membutuhkan penyesuaian lebih lanjut untuk memastikan seluruh siswa dapat mengikuti proses pembelajaran menggunakan flashcard AR secara optimal.

B. Siklus II

Hasil pengamatan kepada guru yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II pertemuan pertama ini, guru telah melaksanakan semua komponen yang terdapat pada lembar observasi dengan baik. Hasil pengamatan kepada siswa yang dilakukan oleh peneliti pada siklus kedua ditemukan bahwa komponen yang ada di lembar observasi telah terlaksana dengan baik namun siswa mengeluh kelelahan memegang ponsel dengan waktu yang lama saat menggunakan flashcard AR. Sebagai solusi, guru dan peneliti menyarankan siswa untuk setiap 30 menit sekali untuk istirahat dan peregangan.

Hasil pengamatan kepada guru yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II pertemuan kedua ini, guru telah melaksanakan semua komponen yang terdapat pada lembar observasi dengan baik. Kemudian hasil pengamatan kepada siswa yang dilakukan oleh peneliti pada siklus kedua ditemukan bahwa komponen yang ada di lembar observasi telah terlaksana dengan sangat baik.

Terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman materi dan penguasaan kosakata siswa setelah penerapan media flashcard AR. Dibuktikan dengan adanya peningkatan keaktifan siswa selama



proses pembelajaran yaitu siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan guru.

HASIL TES KOSAKATA

A. Hasil Tes Kosakata Siklus I

Hasil skor rata-rata siswa dalam peningkatan kosakata bahasa Mandarin dapat ditemukan hasilnya menggunakan persamaan berikut:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

$$x = \frac{2625}{33}$$

$$x = 79.54$$

“x” merupakan skor rata-rata siswa, “ $\sum x$ ” merupakan jumlah skor yang didapatkan seluruh siswa yang mengikuti tes kosakata yaitu 2625. Kemudian “N” merupakan banyak atau jumlah siswa yang mengikuti tes kosakata yaitu 33 siswa. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh skor rata-rata siswa yaitu 79.54 dengan kategori baik.

B. Hasil Tes Kosakata Siklus II

Hasil skor rata-rata siswa dalam peningkatan kosakata bahasa Mandarin dapat ditemukan hasilnya menggunakan persamaan berikut:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

$$x = \frac{2965}{33}$$

$$x = 89.84$$

“x” merupakan skor rata-rata siswa, $\sum x$ merupakan jumlah skor yang didapatkan seluruh siswa yang mengikuti tes kosakata yaitu 2965. Kemudian “N” merupakan banyak atau jumlah siswa yang mengikuti



tes kosakata yaitu 33 siswa. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh skor rata-rata siswa yaitu 89.84 dengan kategori sangat baik.

HASIL ANKET TERBUKA

- A. Cara penggunaan, 26 dari 33 siswa menyatakan bahwa *flashcard* AR ini mudah digunakan.

“flashcard AR mudah digunakan untuk belajar cara menulis dan kosakata bahasa Mandarin” (Responden 1).

Namun, ada 7 siswa yang mengungkapkan bahwa cara penggunaan *flashcard* AR sulit digunakan.

“agak susah yah, karena harus discan dan proses loadingnya lama” (Responden 2).

- B. Kualitas konten, 25 dari 33 siswa yang menilai bahwa kualitas konten dalam media ini baik.

“kita dapat melihat dan membaca dan gambar 3D itu menyenangkan ditambah kita dapat mengetahui cara bicaranya dan tulisannya” (Responden 1).

Namun, ada 8 siswa yang berpendapat sebaliknya bahwa kualitas konten buruk.

“kualitas kontennya buruk, bahkan kontennya suka hilang sendiri” (Responden 2).

- C. Kinerja teknologi, 16 dari 33 siswa menulis bahwa kinerja teknologi media ini sangat baik

“teknologi yang digunakan lebih canggih” (Responden 1).

Ada 17 siswa yang mengeluhkan bahwa kinerja teknologi yang digunakan buruk

“kinerja teknologinya buruk karena tidak berfungsi aplikasinya” (Responden 2).



D. Keterlibatan belajar, 33 siswa menyatakan bahwa menggunakan *flashcard* AR dapat lebih mudah memahami kosakata bahasa Mandarin.

“menggunakan flashcard AR membantu sekali dalam bahasa Mandarin apalagi saya tidak paham materi” (Responden 1).

E. Pengalaman, 33 siswa menyatakan bahwa pengalaman menggunakan *flashcard* AR sangat seru dan menyenangkan.

“awalnya aku pikir menggunakan flashcard AR akan menambah mempersulit tetapi sebaliknya karena kita dapat melihat dan membacanya dan gambar 3D itu membuat menyenangkan” (Responden 1).

F. Motivasi, 24 siswa dari 33 siswa menyatakan bahwa 24 dari 33 siswa menyatakan bahwa *flashcard* AR memotivasi siswa dalam belajar bahasa mandarin.

“ARnya membuat aku senang belajar bahasa Mandarin dan membuat tugasnya lebih gampang, flashcard AR bisa aku gunakan untuk belajar kosakata bahasa Mandarin di rumah” (Responden 1).

Ada 9 siswa menyatakan bahwa siswa kurang termotivasi dalam belajar bahasa Mandarin meskipun telah menggunakan media ini

“saya tidak termotivasi, karena susah menghafal hanzi, goresan dan kalimat” (Responden 2).

Hasil penelitian ini memperkuat validitas temuan penelitian dari Zainuddin, dkk (2018) serta penelitian Paramitha, Afifah, dan Muyassaroh (2022) mengenai penggunaan *flashcard* AR dapat membantu siswa dalam pembelajaran kosakata dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain meningkatkan motivasi belajar kosakata bahasa Mandarin, *flashcard* AR juga memberikan perasaan seru dan menyenangkan kepada siswa ketika menggunakan media *flashcard* AR.



Setelah melaksanakan penelitian ini ditemukan beberapa kelebihan dalam penggunaan flashcard AR, sebagai berikut:

1. Flashcard AR dapat memudahkan siswa memahami pembelajaran.
2. Flashcard AR memberikan pengalaman seru dan menyenangkan dalam pembelajaran.
3. Flashcard AR dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar.

Adapun kelemahan dalam penggunaan flashcard AR yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya pembuatan flashcard AR yang cukup tinggi
2. Kinerja flashcard AR tergantung dengan kecepatan jaringan yang digunakan sehingga seringkali penggunaannya tidak maksimal.
3. AR sering mengalami error menyebabkan beberapa konten AR tidak muncul.

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan guru melalui penerapan media *flashcard* AR dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Budi Kasih Makassar yang terdiri dari beberapa komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penelitian berupa lembar kerja siswa, tes kosakata siswa, lembar observasi guru dan siswa serta angket terbuka siswa. Defisiensi yang ditemukan pada setiap siklus I, telah dibenahi dan terlaksana dengan baik pada kedua pertemuan di siklus II.

Setelah menggunakan media *flashcard* AR ditemukan seluruh siswa mengalami peningkatan kosakata. Dibuktikan dengan nilai rata-rata siklus I yaitu 79.54 dengan kategori baik mengalami peningkatan sebesar 10.30 pada siklus II yaitu 89.84 dengan kategori yang sangat baik. Hasil angket



ditemukan bahwa 26 dari 33 siswa dapat dengan mudah memahami kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media flashcard dan 24 dari 33 siswa lebih termotivasi dalam belajar kosakata bahasa serta mendorong siswa untuk belajar mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzam, A. (2015). Pembangunan Flash Card Berbasis Augmented Reality Untuk Menunjang Pembelajaran Pada Anak PRA Sekolah. *Teknoin*, 21(4).
- Hanisah, H. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Kristanto, A. (2016). Media pembelajaran. Surabaya: Bintang Surabaya, 84
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *IJAR*, 1(2).
- Melati, P., Rahmah, A., & Widjayatri, R. D. (2021). INOVASI FLASHCARD BERBASIS TEKNOLOGI AR SEBAGAI ALAT PERMAINAN EDUKATIF DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN BAHASA ANAK DI MASA PANDEMIC COVID-19. *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 26-37.
- Paramitha, A., Afifah, L., & Muyassaroh, L. U. (2022). Pengembangan Media Yuxihan Berbasis Augmented Reality untuk Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI SMAN 5 Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(1),



67-76.

- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan media pembelajaran flash card untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 25-31.
- Tafonao, Talizaro. (2018). Peranan Media Pembelajarann dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Yogyakarta: Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol. 2 No. 2
- Tsai, C. C. (2018). A comparison of EFL elementary school learners' vocabulary efficiency by using flashcards and augmented reality in Taiwan. *The New Educational Review*, 51, 53-65.
- Wicaksana, S. B. (2020). Tinjauan Pustaka Sistematis Tentang Penggunaan Flashcard pada Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 121-130.
- Zainuddin, N., Sahrir, M. S., Idrus, R. M., & Jaffar, M. N. (2018). Scaffolding a conceptual support for personalized arabic vocabulary learning using augmented reality (ar) enhanced flashcards. *Journal of Personalized Learning*, 2(1), 95-103.
- 黄伯荣, 廖旭东. 2017. *现代汉语*. 北京: 高等教育出版社.
- 李德津, 程美珍. 2011. *外国人实用汉语语法*. 北京语言大学出版社.



Penerjemahan Dokumen Ekspor Dari Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Mandarin Di PT Demei International Indonesia

Nadentyan Andana Putra¹, Nunung Supriadi²
Universitas Jenderal Soedirman

Nadentyan7@gmail.com¹, nunung.supriadi@unsoed.ac.id²

Abstrak

Artikel ini membahas mengenai kegiatan penerjemahan Dokumen Ekspor dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Mandarin di PT Demei International Indonesia. Observasi dan pengambilan data dilaksanakan di PT Demei International Indonesia, pada tanggal 13 September 2023 sampai dengan tanggal 12 Februari 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana menghasilkan terjemahan dokumen ekspor berbahasa Mandarin di PT Demei International Indonesia. Saat ini belum tersedia dokumen ekspor dalam bahasa Mandarin sehingga menghambat komunikasi bisnis di dalam PT Demei International Indonesia dengan PMA dan tenaga kerja yang berasal dari China. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, jelajah internet, dan metode studi pustaka. Pada kegiatan penerjemahan digunakan metode penerjemahan komunikatif dan teknik penerjemahan deskripsi karena hasil terjemahan memastikan bahwa makna dan nuansa yang terkandung dalam teks sumber dapat disampaikan dengan efektif dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa metode penerjemahan komunikatif sesuai untuk diterapkan dalam menerjemahkan dokumen ekspor berbahasa Mandarin pada PT Demei International Indonesia. Hasil terjemahan digunakan untuk membantu PMA dan pekerja yang berasal dari China untuk memahami deskripsi barang ekspor, harga barang, standar kualitas, dan aturan-aturan dalam ekspor yang ada di Indonesia.

Kata Kunci : penerjemahan, metode penerjemahan komunikatif, teknik penerjemahan deskripsi, dokumen ekspor

摘要

这份实习报告题为《在 Demei International Indonesia 公司将出口文件从印尼语翻译成汉语》。于 2023 年 9 月 13 日至 2024 年 2 月 12 日，在 Demei International Indonesia 公司开展了工作实践活动。本次工作实习的目的是为 Demei International Indonesia 公司翻译汉语出口文件。本次实习活动的背景是缺乏汉语的出口文件，导致 Demei International Indonesia 公司与外商投资



企业和来自中国的员工之间的商务沟通受到阻碍。采用的资料收集方法有访谈法、观察法、网络浏览法和文献研究法。在实习工作中，作者将使用交际翻译法和描述翻译技术，因为翻译可以确保源文本中包含的意义和细微差别能够有效地从源语言传递到目标语言中。本次实习的成果是 *Demei International Indonesia* 公司的汉语出口文件翻译结果，文件以PDF电子版和打印版形式呈现，用于帮助外商投资企业和来自中国的员工理解出口商品的描述、商品价格、质量标准以及印尼的出口规定。

关键词：翻译、交际翻译法、描述翻译技术、出口文件

PENDAHULUAN

Penanaman Modal Asing atau biasa disebut PMA kini memegang peran penting dalam perkembangan ekonomi global. Dalam era globalisasi, negara-negara saling bersaing untuk menarik investasi asing guna mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan memperkenalkan teknologi baru. PMA bukan hanya tentang penyuntikan dana finansial ke negara tertentu, tetapi juga melibatkan transfer pengetahuan, keahlian, dan praktik manajemen terbaik dari negara asal ke negara penerima. Penanaman modal asing menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal pasal 1 (Putri 2022:203) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha wilayah negara republik indonesia yang di lakukan oleh penanaman modal uang. Investasi dapat dilakukan dengan menggunakan modal asing sepenuhnya atau menggabungkannya dengan modal domestik. PMA menjadi salah satu metode bagi investor asing untuk berinvestasi dengan mendirikan, membeli, atau mengakuisisi perusahaan.

Salah satu hal yang dipertimbangkan saat melakukan PMA yaitu dokumen ekspor. Kesalahan pengisian data transaksi ekspor dalam dokumen ekspor dan tidak menjalankan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) seringkali menjadi masalah penyebab ekspor tidak berjalan



efektif (Pratama 2021:39). Dokumen ini sangat penting karena tanpa dokumen yang tepat, barang tidak dapat melewati proses bea cukai dan diakui sebagai barang ekspor yang sah. Ketika bisnis berkembang ke pasar internasional, menerjemahkan dokumen ekspor menjadi sangat penting. Penerjemahan yang akurat dari dokumen ekspor memungkinkan perusahaan untuk melakukan komunikasi bisnis dengan orang-orang dari berbagai bahasa yang berbeda.

Penerjemahan memegang peran penting dalam memfasilitasi komunikasi lintas bahasa. Penerjemahan adalah proses mengalihkan makna yang terdapat dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, dengan tetap mempertahankan makna yang terkandung dalam bahasa sumber tersebut (Wicaksono, 2021:40). Penerjemahan melibatkan pengalihan teks dari bahasa sumber (BSu) ke bahasa sasaran (BSa) dengan memperhatikan kesesuaian makna pada kedua bahasa, sehingga pesan tetap terjaga, serta mengikuti aturan-aturan yang berlaku dalam bahasa sasaran. Penerjemahan dapat melibatkan teks tertulis, lisan, atau isyarat. Penerjemah membutuhkan pemahaman mendalam tentang struktur dan keadaan kedua bahasa yang terlibat, serta konteks budaya di mana bahasa tersebut digunakan. Hasil penerjemahan berupa teks sasaran (TSa) yang setara dengan teks sumber (TSu). Hasil terjemahan bisa menggunakan bahasa Inggris, Mandarin, Indonesia, dan lain-lain. Penerjemahan memainkan peran kunci dalam memfasilitasi kegiatan kerja sama luar negeri, memungkinkan informasi, ide, dan budaya dapat disampaikan dengan akurat dan jelas antara berbagai bahasa. Kegiatan kerja sama luar negeri saat ini di Indonesia sedang gencar dilakukan dengan perusahaan-perusahaan asal RRC.



Salah satu perusahaan yang memiliki hubungan kerja sama dengan negara tirai bambu yaitu PT Demei Internatonal Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang ekspor hasil pertanian berupa kapulaga yang berlokasi di Purbalingga. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mey Ratri Puspita selaku Manager Personalia diketahui bahwa PT Demei International Indonesia di Purbalingga berdiri pada tahun 2018 tetapi baru memulai produksinya pada tahun 2022, sehingga masih tergolong sebagai perusahaan yang baru beroperasi dan terkendala dalam komunikasi bisnis dengan pihak PMA dan tenaga kerja yang berasal dari negara China. Hal ini menyebabkan diperlukannya penerjemahan beberapa dokumen salah satunya adalah dokumen ekspor. Manfaat penerjemahan dokumen ekspor di PT Demei International Indonesia yaitu untuk menjembatani dan memudahkan komunikasi bisnis bagi PMA dan para pekerja khususnya dari China, dan memberi peluang lebih besar kepada para penanam modal asing untuk menjalin kerja sama.

Untuk menyikapi masalah yang dihadapi PT Demei International Indonesia salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerjemahkan dokumen ekspor dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin agar PMA PT Demei International Indonesia dapat memahami informasi tentang ketentuan kontrak, kualitas dan spesifikasi barang, dokumen keuangan, peraturan dan kepatuhan, risiko dan asuransi. Pada proses penerjemahan untuk memastikan ketepatan dan kejelasan pesan yang disampaikan pada dokumen ekspor. Penulis didampingi oleh tim ekspor PT Demei Internasional Indonesia, sehingga penulis dapat memiliki pemahaman yang mendalam terhadap dokumen ekspor yang diterjemahkan.



Penulis menerjemahkan dokumen ekspor PT Demei International Indonesia dengan menggunakan metode penerjemahan komunikatif dan teknik penerjemahan deskripsi. Metode tersebut menggunakan pendekatan yang berfokus pada pemahaman dan penyampaian pesan secara efektif, bertujuan untuk menghasilkan terjemahan yang tidak hanya setia terhadap teks sumber, tetapi juga mempertahankan maksud, nada, dan nuansa yang terkandung di dalamnya. Hasil terjemahan dokumen ekspor berbahasa Mandarin akan diserahkan kepada PT Demei International Indonesia untuk selanjutnya digunakan dalam rapat maupun untuk pelengkap pada dokumen ekspor, terjemahan dokumen ekspor tersedia dalam format file PDF dan cetak.

METODOLOGI

Fadhallah (2021:2) mendefinisikan wawancara sebagai proses komunikasi antara dua pihak atau lebih yang berlangsung secara langsung, di mana salah satu pihak bertindak sebagai pewawancara dan pihak lainnya sebagai responden, dengan tujuan memperoleh informasi atau mengumpulkan data. Saputri (2020:4) menjelaskan bahwa wawancara merupakan sebuah proses komunikasi relasional yang memiliki tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dirancang untuk saling bertukar informasi, serta melibatkan sesi tanya jawab. Menurut Fadhallah (2021:8) menyatakan bahwa dalam wawancara semi terstruktur, pewawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, namun urutan pertanyaannya bersifat fleksibel, menyesuaikan dengan alur percakapan.

Penulis memilih metode wawancara semi terstruktur karena metode ini lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur, memungkinkan terciptanya keakraban antara penulis dan responden. Hal



ini pada akhirnya mempermudah penulis dalam proses pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan salah satu pegawai yaitu Ibu Mey Ratri Puspita tentang isi dokumen ekspor. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung yang relevan dengan kebutuhan dalam penyusunan artikel ilmiah. Informasi yang didapat seperti, data pegawai China dan mendapat arahan tata cara menerjemahkan dokumen-dokumen perusahaan.

Observasi partisipatif merupakan jenis observasi di mana pengamat terlibat secara langsung dan aktif dalam kegiatan atau objek yang sedang diamati (Nasution 2021:16). Muri Yusuf (dalam Makbul 2021:15) mengatakan observasi partisipatif adalah observasi ini merupakan bentuk di mana pengamat secara aktif terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang diamati. Sambil melakukan pengamatan, penulis juga ikut melakukan aktivitas yang dilakukan oleh sumber data serta merasakan setiap kegiatan tersebut. Dengan metode observasi partisipatif, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, detail, dan mencakup setiap perilaku narasumber.

Penulis menggunakan metode observasi partisipatif karena metode pengumpulan data tersebut sangat efektif bagi penulis untuk mendapatkan data dan informasi mengenai PT Demei International Indonesia dengan cara terjun langsung di lapangan untuk mengumpulkan data melalui Observasi. Saat observasi dilakukan penulis berinteraksi dengan pegawai lokal dan pegawai yang berasal dari China di PT Demei International Indonesia. Melalui metode ini penulis mendapatkan informasi dan data langsung di lapangan mengenai dokumen ekspor. Dengan melakukan observasi ini, diharapkan data yang dikumpulkan dapat mendukung



penulis dalam penyusunan artikel ilmiah serta proses penerjemahan dokumen ekspor.

Menurut Yuliana (2020:20) jelajah internet adalah metode yang memanfaatkan internet sebagai sumber referensi untuk mengumpulkan data atau informasi. Menurut Wiwi (2022:14) internet adalah suatu sistem jaringan yang dapat menghubungkan satu perangkat ke perangkat lainnya. Penulis menggunakan metode jelajah internet karena di dalam metode wawancara dan observasi banyak informasi yang tidak didapatkan. Informasi yang didapat terutama tentang profil mengenai PT Demei International Indonesia, referensi jurnal dan kamus elektronik untuk proses penerjemahan. Penulis berharap dengan menggunakan metode jelajah internet dapat membantu proses penerjemahan dokumen ekspor.

Menurut Sugiyono (dalam Panjaitan 2023:3789) studi pustaka merujuk pada analisis teoritis, sumber referensi, serta literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma yang ada dalam konteks sosial yang sedang diteliti. Menurut Wahid (2020:2), metode studi pustaka adalah pendekatan dalam pengumpulan data yang fokus pada pencarian informasi melalui berbagai dokumen, termasuk teks tertulis, foto, gambar, dan dokumen elektronik, yang dapat mendukung proses penulisan. Penulis memilih metode studi pustaka karena pendekatan ini sangat efektif dalam mendapatkan informasi yang relevan. Penulis mendapat informasi melalui buku, jurnal, dan karya ilmiah tentang dokumen ekspor. Selain itu, metode ini juga dapat memberikan dukungan bagi penulis dalam proses penerjemahan dokumen ekspor mengenai di PT Demei International Indonesia.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DISKUSI



Kegiatan Praktik Lapangan Kerja (PKL) dilakukan oleh penulis selama 6 bulan, dimulai dari bulan September 2023 sampai dengan bulan Februari 2024 di PT Demei International Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Purbalingga. Jam kerja yang dimiliki dan dilakukan penulis selama kegiatan PKL yaitu sesuai yang dimiliki PT Demei International Indonesia. Kegiatan Observasi Lapangan dilaksanakan pada hari kerja sesuai dengan jadwal yang berlaku di PT Demei International Indonesia, yaitu dari Senin hingga Sabtu, pukul 08.00 hingga 16.00 WIB.

Selama kegiatan pengambilan data lapangan di PT Demei International Indonesia, penulis menjalani beberapa tahap kegiatan. Tahapan tersebut mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil akhir terjemahan dokumen ekspor PT Demei International Indonesia dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin. Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan kegiatan pengambilan data lapangan yang dilakukan oleh penulis.

Dalam tahap persiapan penerjemahan, penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada Ibu Mey Ratri Puspita untuk mendapatkan informasi mengenai data dan berbagai kendala yang ada di PT Demei International Indonesia secara detail. Kemudian setelah melakukan observasi penulis menemukan kendala yang ada di PT Demei International Indonesia, yaitu dokumen yang belum memiliki terjemahan dalam bahasa Mandarin. Dokumen tersebut adalah dokumen ekspor PT Demei International Indonesia. Selama melakukan observasi di PT Demei International Indonesia, penulis mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menerjemahkan dokumen ekspor dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin. Tujuannya adalah untuk mempermudah proses penerjemahan dan membantu pekerja asal China dalam memahami kualitas, harga, serta aturan ekspor yang berlaku di Indonesia.



Penulis memiliki tugas pokok menerjemahkan dokumen ekspor dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin di PT Demei International Indonesia. Dalam dokumen ekspor berisi informasi mengenai deskripsi barang ekspor, harga barang, standar kualitas, dan aturan-aturan dalam ekspor. Penulis dalam proses penerjemahan menggunakan berbagai referensi yang relevan dengan teks yang diterjemahkan, seperti kamus Indonesia-Mandarin, kamus elektronik (seperti Pleco, DeepL, dan Google Translate), serta artikel dan jurnal. Penulis menerapkan metode penerjemahan komunikatif dan teknik deskripsi untuk menghasilkan terjemahan yang efektif dan mudah dimengerti oleh pekerja dan PMA yang berasal dari China. Metode komunikasi diterapkan untuk mentransfer pesan dari bahasa sumber (BSu) ke bahasa sasaran (BSa) secara efektif. Hal ini karena metode ini lebih menekankan pada isi pesan dan makna kontekstual dengan tepat. Selain itu, teks hasil terjemahan disesuaikan dengan tata bahasa, bahasa sasaran sehingga memudahkan pemahaman bagi PMA dan pekerja dari China. Dan juga menggunakan teknik penerjemahan deskripsi agar pembaca dapat memahami teks hasil terjemahan ke bahasa sasaran (BSa) dengan lebih detail. Pada saat melakukan proses penerjemahan terdapat beberapa tahap yang dilakukan oleh penulis :

Pada tahap ini, penulis memulai proses penerjemahan dengan menganalisis, membaca, dan memahami isi dokumen ekspor PT Demei International Indonesia yang akan diterjemahkan dalam bahasa sasaran (BSa). Setelah itu penulis akan mengetahui maksud dan tujuan dari dokumen ekspor dan menemukan beberapa kata pada dokumen ekspor. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah dan menghindari kesalahpahaman terkait makna informasi yang disampaikan saat menerjemahkan ke bahasa sasaran (BSa). Pada tahap ini, penulis



mengetahui bahwa dokumen ekspor mencakup informasi mengenai deskripsi barang ekspor, harga barang, standar kualitas, dan aturan-aturan dalam ekspor yang ada di Indonesia. Setelah mengetahui hal tersebut penulis dapat melanjutkan proses penerjemahan ke tahapan selanjutnya.

Tahap berikutnya yang dilakukan penulis adalah mentransfer dan mengalihkan pesan dari teks bahasa sumber (BSu) ke bahasa sasaran (BSa) dengan menggunakan padanan kata yang sesuai. Pada tahap ini penulis juga mencari dan mencatat adanya kosakata-kosakata yang terdapat pada dokumen ekspor PT Demei International Indonesia. Penulis mencatat beberapa kosakata yang bersangkutan dengan kegiatan ekspor dan impor.

Berdasarkan dokumen ekspor PT Demei International Indonesia, kosakata ini merujuk pada istilah-istilah yang terkait dengan proses dan prosedur ekspor, perdagangan internasional, logistik, dan administrasi terkait. Kosakata-kosakata ini penting untuk dipahami agar proses ekspor berjalan dengan baik. Dibawah Ini merupakan kosakata yang ada di Dokumen Ekspor PT Demei International Indonesia:

Tabel 4.1

Kosakata dalam Dokumen Ekspor PT Demei International Indonesia

No.	Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa)	Ejaan Bahasa Mandarin (Pinyin)
1.	Pengirim barang	托运人	<i>tuōyùn rén</i>
2.	Penerima barang	收货人	<i>shōu huò rén</i>
3.	Ekspor	出口	<i>chūkǒu</i>
4.	Kapal	船只	<i>chuánzhī</i>
5.	Kontrak	合同	<i>hétóng</i>
6.	Penjual	卖方	<i>màifāng</i>



7.	Pembeli	买方	<i>mǎifāng</i>
8.	Deskripsi kargo	货物描述	<i>huòwù miáoshù</i>
9.	Kuantitas	数量	<i>shùliàng</i>
10.	Kapulaga	豆蔻	<i>dòukòu</i>

Pada table 4.1 adalah beberapa kosakata di Dokumen Ekspor PT Demei International Indonesia yang dapat penulis temukan. Terdapat beberapa kosakata yang sudah ada di bahasa sasaran (BSa). Contohnya cardamon (kapulaga) diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin menjadi 豆蔻 (*dòukòu*), ekspor diterjemahkan dalam bahasa Mandarin menjadi 出口 (*chūkǒu*), selanjutnya kapal diterjemahkan dalam bahasa Mandarin menjadi 船只 (*chuánzhī*).

Pada tahap ini setelah mengalihkan pesan, penulis selanjutnya melakukan tahap restrukturisasi. Tahap restrukturisasi adalah penyesuaian struktur kalimat dari teks sumber agar sesuai dengan tata bahasa, gaya, dan norma-norma bahasa sasaran Penulis menerapkan metode komunikatif dan teknik deskripsi dalam proses penerjemahan. Ini disebabkan oleh metode tersebut yang memastikan bahwa makna dan nuansa dalam teks sumber dapat disampaikan secara efektif dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, sehingga hasil terjemahan lebih mudah dimengerti oleh pekerja dan PMA asal China di PT Demei International Indonesia. Dan metode ini didukung dengan teknik deskripsi yang mana ketika suatu B_{Su} belum memiliki istilah dalam B_{Sa} dan agar istilah B_{Su} tersebut dapat tersampaikan dan dipahami oleh pembaca dalam B_{Sa}.



Di bawah ini adalah beberapa contoh kalimat hasil terjemahan dokumen ekspor yang dapat dilakukan oleh penulis dengan menerapkan metode komunikatif dan teknik deskripsi :

Tabel 4.2

Penerapan Metode Penerjemahan Komunikatif

BSu (Bahasa Indonesia)	BSa (Bahasa Mandarin)
<p>JL. RAYA KUTASARI RT. 005 RW. 003, KEC. KUTASARI, KAB. PURBALINGGA, PROV. JAWA TENGAH - 53361</p>	<p>中爪哇省, PURBALINGGA 摄政区, KUTASARI 区, KUTASARI 路 RT 05 RW 03 - 53361</p> <p>(Zhōng zhǎowā shěng, PURBALINGGA shèzhèng qū, KUTASARI qū, KUTASARI lù RT 05 RW 03 - 53361)</p>

Pada tabel 4.2 di atas, penulis menerapkan metode penerjemahan komunikatif. Perbedaan kalimat antara bahasa sumber (BSu) dan bahasa sasaran (BSa) menunjukkan hal ini. Pada kalimat Bsu di atas “JL. RAYA KUTASARI RT. 005 RW. 003, KEC. KUTASARI, KAB. PURBALINGGA, PROV. JAWA TENGAH - 53361”, Di dalam bahasa Indonesia, alamat dimulai dengan lokasi terkecil, kemudian diikuti oleh lokasi yang lebih besar. Sebaliknya, dalam bahasa Mandarin, penulisan alamat dimulai dari lokasi terbesar dan diikuti oleh lokasi yang lebih kecil, seperti pada kalimat BSa yaitu “中爪哇省, PURBALINGGA 摄政区, KUTASARI 区, KUTASARI 路 RT 05 RW 03 - 53361” (Zhōng zhǎowā shěng, PURBALINGGA shèzhèng qū, KUTASARI qū, KUTASARI lù RT 05 RW 03 - 53361).

Tabel 4.3



Penerapan Metode Penerjemahan Komunikatif

BSu (Bahasa Indonesia)	BSa (Bahasa Mandarin)
Pelabuhan muat : Pelabuhan Semarang, Indonesia Tujuan : Nansha, China	装货港 : 印度尼西亚, 三宝壟港 目的地 : 中国, 南沙 (<i>Zhuāng huò gǎng: Yìndùníxīyà, sānbǎo long gǎng</i> <i>mùdì de: Zhōngguó, nánshā</i>)

Pada tabel 4.3 di atas, penulis menerapkan metode penerjemahan komunikatif dimana pada Bsu terdapat kata “Pelabuhan Semarang, Indonesia” dan “Nansha, China”, seperti penjelasan pada tabel 4.2 yaitu penulisan dalam bahasa Indonesia menulis alamat dari jalan, kabupaten, provinsi dan diikuti dengan negara, sedangkan penulisan pada bahasa Mandarin sebaliknya dengan menuliskan negara dan diikuti provinsi, kabupaten dan kota. Hasil terjemahan BSa menjadi “印度尼西亚, 三宝壟港” (*Yìndùníxīyà, sānbǎo long gǎng*) dan “中国, 南沙” (*Zhōngguó, nánshā*) yang memiliki arti “Indonesia, Pelabuhan Semarang” dan “China, Nansha”. Hal ini karena Indonesia dan China merupakan suatu negara, maka penulisannya didepan diikuti Pelabuhan Semarang dan Nansha yang merupakan daerah bagian dari negara tersebut.

Tabel 4.4

Penerapan Teknik Penerjemahan Deskripsi

BSu (Bahasa Indonesia)	BSa (Bahasa Mandarin)
Semua produk diproduksi di Indonesia dan produk-produk tersebut mematuhi persyaratan asal yang ditetapkan untuk produk-produk tersebut dalam	所有产品均在印尼生产, 产品符合AFTA (涉及东盟成员国和中国的自由贸易协定) 原产地规则对出口到中国的产品所规定的原产地要求。



Aturan asal ACFTA untuk produk-produk yang diekspor ke China.	<i>(Suǒyǒu chǎnpǐn jūn zài yìndùníxīyà shēngchǎn, chǎnpǐn fúhé ACFTA (shèjì dōngméng chéngyuán guó hé zhōngguó de zìyóu màoyì xiédìng) yuán chǎndì guīzé duì chūkǒu dào zhōngguó de chǎnpǐn suǒ guīdìng de yuán chǎndì yāoqiú.)</i>
---	---

Pada tabel 4.4 di atas, pada dokumen ekspor terdapat beberapa kalimat menggunakan singkatan-singkatan yang sulit dipahami oleh pembaca, sehingga penulis melakukan penerjemahan menggunakan teknik penerjemahan deskripsi. Terdapat kata ACFTA yang memiliki kepanjangan *ASEAN-China Free Trade Area*. Penulis mendeskripsikan ACFTA dengan menjelaskan pengertian dari ACFTA adalah “sebuah perjanjian perdagangan bebas yang melibatkan negara-negara anggota ASEAN dan China”, lalu penulis menerjemahan ke dalam bahasa Mandarin menjadi “涉及东盟成员国和中国的自由贸易协定” (*shèjì dōngméng chéngyuán guó hé zhōngguó de zìyóu màoyì xiédìng*).

Tabel 4.5

Penerapan Teknik Penerjemahan Deskripsi

BSu (Bahasa Indonesia)	BSa (Bahasa Mandarin)
Atau apakah pembungkus plastik sudah disayat, dibuka, atau dilubangi sesuai dengan standar pembungkusan dan pelubangan AQIS?	<p>或者是否按照 AQIS (负责监督和管理进入澳大利亚的货物的检疫和检验的澳大利亚政府机构) 包装和打孔标准将塑料包装撕开、打开或打孔?</p> <p><i>(Huòzhě shìfǒu ànzhào AQIS (fùzé jiāndū hé guǎnlǐ jìnrù àodàliyǎ de huòwù de jiǎnyì hé jiǎnyàn de àodàliyǎ zhèngfǔ jīgòu) bāozhuāng hé dǎ kǒng biāozhǔn jiàng sùliào</i></p>



	<i>bāozhuāng sī kāi, dǎkǎi huò dǎ kǒng?)</i>
--	--

Pada tabel 4.5 di atas, penulis menggunakan teknik penerjemahan deskripsi. Pada BSu terdapat kata AQIS yang memiliki kepanjangan *Australian Quarantine and Inspection Service*. Penulis menjelaskan pengertian AQIS yaitu “badan pemerintah Australia yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengaturan karantina serta inspeksi barang-barang yang masuk ke Australia”, lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin menjadi “负责监督和管理进入澳大利亚的货物的检疫和检验的澳大利亚政府机构” (*fùzé jiāndū hé guǎnlǐ jìn rù àodàliyǎ de huòwù de jiǎnyì hé jiǎnyàn de àodàliyǎ zhèngfǔ jīgòu*).

Pada saat penulis menjalankan observasi lapangan di PT Demei International Indonesia, penulis menemukan beberapa kendala yaitu di PT Demei International Indonesia terdapat PMA dan tenaga kerja yang berasal dari negara China. Oleh sebab itu PMA dan tenaga kerja asing kurang memahami kualitas dan kuantitas yang diperbolehkan dalam ekspor sebuah produk. Di samping itu pada saat kegiatan menerjemahkan dokumen ekspor, penulis mendapat kesulitan pada saat menerjemahkan dokumen ekspor. Kesulitan tersebut adalah, penulis menemukan beberapa kosakata dalam dokumen ekspor yang penulis belum pernah pelajari dan penulis merasa kesulitan untuk mengolah tata bahasa saat menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin. Kosakata tersebut berasal dari bidang ekspor-impor, yang belum penulis ketahui. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mencari dan mempelajari kosakata tersebut melalui pembimbing PKL, kamus, dan google, Adapun saat menerjemahkan penulis menggunakan bantuan kamus elektronik



yaitu google translate, deepl, dan pleco. Penggunaan kamus elektronik bertujuan membantu penulis menemukan padanan kata yang tepat sesuai dengan bahasa Mandarin. Penulis juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa tata bahasa yang digunakan telah sesuai dengan bahasa sasaran, yaitu bahasa Mandarin.

Setelah menerjemahkan dokumen ekspor dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin, penulis melakukan pemeriksaan mandiri dengan membaca kembali seluruh hasil terjemahan untuk memastikan kesesuaiannya. Kemudian penulis menemui dosen pembimbing dan memberikan hasil terjemahan dokumen ekspor untuk dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan hasil terjemahan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Mandarin. Setelah dokumen dicek oleh dosen pembimbing dan terjemahan sudah sesuai. Selanjutnya hasil akhir terjemahan diserahkan kepada pihak PT Demei International Indonesia yaitu Ibu Mey Ratri Puspita selaku pembimbing pada saat melakukan PKL. Hasil terjemahan yaitu dokumen ekspor menggunakan bahasa Mandarin dalam bentuk PDF dan cetak. Hasil terjemahan dokumen ekspor dalam bahasa Mandarin digunakan untuk membantu PMA dan pekerja yang berasal dari China untuk memahami beberapa hal yaitu deskripsi barang ekspor, harga barang, standar kualitas, dan aturan-aturan dalam ekspor yang ada di Indonesia. Dokumen tersebut digunakan terutama pada bidang pengecekan kapulaga dan pemasaran kapulaga di PT Demei International Indonesia.

KESIMPULAN

Observasi lapangan dan penerjemahan dokumen ekspor berbahasa Mandarin dengan menerapkan metode penerjemahan komunikatif serta teknik deskripsi telah dilakukan. Proses penerjemahan melewati tiga tahap



utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil akhir. Di tahap persiapan ini, penulis sudah mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan untuk proses penerjemahan. Selanjutnya, penulis memasuki tahap pelaksanaan, yang melibatkan analisis, transfer, dan restrukturisasi. Setelah menyelesaikan proses penerjemahan, penulis mengevaluasi hasil akhir baik secara mandiri maupun dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.

Hasil terjemahan berupa dokumen ekspor dalam bahasa Mandarin yang diserahkan kepada pihak PT Demei International Indonesia dalam format PDF dan cetak. Adapun manfaat dari penerjemahan dokumen ekspor ini adalah bisa membantu PMA dan pekerja yang berasal dari China, terutama di bagian pengecekan dan pemasaran kapulaga. Dengan demikian, proses komunikasi dan koordinasi antara pihak-pihak terkait dapat berlangsung dengan baik dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH/ACKNOWLEDGMENT

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah mengkaruniakan rahmat dan karunia-Nya dalam pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan di PT Demei International Indonesia, sehingga penulis diberikan kelancaran untuk menyelesaikan laporan praktik kerja yang berjudul “Penerjemahan Dokumen Ekspor Dari Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Mandarin Di PT Demei International Indonesia” dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada ayah, ibu, kakak, adik, dan pihak-pihak dari PT Demei International Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Fadhallah, R. A. *Wawancara*. Unj Press, 2021.



Muam, Ahmad, and Cisy Dewantara Nugraha. *Pengantar penerjemahan*.

UGM PRESS, 2021.

Nasution, Suhailasari, dan Arfannudin Nurbaiti. Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP kelas VII. Guepedia, 2021.

Akhlak, Habibah Basiquil. *Penerjemahan Komunikatif Lirik Lagu Religi Arab Yang Dipopulerkan Oleh Mishary Rasyid Al-Afasi*. BS thesis. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Awalukita, Melinda, and Afriliani Afriliani. "Studi Kasus Penerjemahan Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Penerjemahan Semantis-Komunikatif pada" Routledge Handbook on Sufism"." *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, dan Budaya* 2.1 (2022): 34-42.

Galang, Putra Pratama. "PELAYANAN DOKUMEN EKSPOR TEKSTIL MILIK CV. MEGA BRIQUETTE OLEH PERUSAHAAN EMKL PT. DHANA PERSADA MANUNGGAL SEMARANG." *KARYA TULIS* (2021).

Hanifah, Farah Ula Nida, and Edy Raharja. "Penerapan Sistem Digitalisasi Dokumen Ekspor Menggunakan Paperless Office Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Kerja:(Studi Kasus pada PT Mitra Kargo Indonesia)." *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 2.01 (2023): 51-58.

Hodijah, Siti, and Grace Patricia Angelina. "Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia." *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 10.01 (2021): 53-62.

Makbul, Muhammad. "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian." (2021).



- Mar, Nur Azaliah, St Kuraedah, and Haniah Haniah. "Teori-teori Kontemporer dalam Penerjemahan." *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic* 2.2 (2022): 85-96.
- Panessai, Ismail Yusuf, et al. "Analisis teknik penerjemahan pada abstrak jurnal IJAI 6 (1)." *Journal of Humanities and Social Sciences* 3.1 (2021): 9-22.
- Panjaitan, Nurul Aisyah Salsabila, et al. "Studi Pustaka: Konsep Bilingualisme dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Bahasa Anak." *Journal On Education* 5.2 (2023): 3788-3795.
- Pratama, Satria Artha, and Rita Intan Permatasari. "Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan divisi ekspor pt. Dua kuda indonesia." *Jurnal ilmiah m-progress* 11.1 (2021).
- Putri, Jihan Karina. "Peran Penanaman Modal Asing Dalam Membangun Perekonomian Di Indonesia." *Journal of Social Research* 1.3 (2022): 201-212.
- Rianda, Cut Nova. "Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia." *AT-TASYRI': JURNAL ILMIAH PRODI MUAMALAH* (2020): 165-173.
- Saputri, Marheni Eka. "Wawancara." Telkom University: Bandung (2020).
- Wahid, Aceng Abdul. "Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi." *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November (2020): 1-5.
- Wicaksono, Muhammad Alang. "Metode Pengajaran Penerjemahan Bahasa Arab." *Uktub: Journal of Arabic Studies* 1.1 (2021): 38-44.



Wiwi, Wiwi Apriyanti, dkk. "Sosialisasi Penggunaan Internet Yang Sehat Bagi Anak-Anak Di Yayasan Domyadhu." *Abdi Jurnal Publikasi* 1.1 (2022): 13-17.

Yuliana, Tuti. 2020. Analisis Kehidupan Tentara Berdasarkan Cerpen Tuo Shui De Rizhi (驮水的日子) Hari-hari Membawa Air Karya Wen Yajun. Universitas Darma Persada.



PEMBUATAN BUKLET WISATA BUDAYA KOTA YOGYAKARTA BERBAHASA MANDARIN MENGUNAKAN METODE KOMUNIKATIF DI DINAS PARIWISATA KOTA YOGYAKARTA

Uswatunningtiyas¹, Kuntarto²
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman¹
uswatunningtiyas@mhs.unsoed.ac.id¹

Abstrak

Tulisan ini merupakan hasil dari praktik kerja di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta pada bulan Oktober 2022 sampai Maret 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan dokumen berupa buklet wisata budaya berbahasa Mandarin yang mudah dipahami oleh wisatawan mancanegara khususnya wisatawan Tiongkok. Latar belakang dari praktik kerja ini karena belum tersedia buklet wisata budaya dalam bahasa Mandarin. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu metode wawancara, observasi, studi pustaka, dan jelajah internet. Metode penerjemahan yang digunakan penulis yaitu metode komunikatif, karena metode ini menekankan isi atau pesan informasi dan mengutamakan keberterimaan BSA. Hasil kegiatan ini yaitu buklet wisata budaya dalam bahasa Mandarin yang akan dijadikan dokumen cetak guna meningkatkan pelayanan Tourist Information Center di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta agar dapat disebarluaskan kepada wisatawan mancanegara khususnya wisatawan Tiongkok.

kata kunci: buklet, dokumen, metode komunikatif, penerjemahan, wisata budaya

摘要

这份实习报告的结果在 Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta 从 2022 年 10 月至 2023 年 3 月。实习从 2022 年 10 月至 2023 年 3 月在 Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta 进行。实习活动的目的是制作外国游客特别是中国游客易于理解的中文文化旅游手册的文件。这个是因为还没有中文化旅游小册子。收集资料的方法有采访方法、观察方法、文献研究方法、网络浏览法。作者用的翻译方法是交际法，因为这种方法强调信息的内容，并优先考虑目标语言的可接受性。此次实习报告的成果是制作了一本普通话文化旅游手册，该手册将作为印刷文件，用于改善日惹市旅游局 Tourist Information Center，以便向外国游客，特别是中国游客传播。

关键词：小册子、文书，交际翻译方法、翻译、文化旅游。



PENDAHULUAN

Kota Yogyakarta adalah ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut Hadi (2019:131), Kota Yogyakarta sejak dulu memiliki potensi wisata sejarah dan budaya yang dapat menarik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung. Menurut Febrita (2019:22), Yogyakarta selain dikenal sebagai kota pelajar juga dikenal sebagai kota budaya, karena kota ini mempunyai tradisi budaya yang sangat kental dengan kegiatan kebudayaan yang masih berlangsung hingga saat ini. Selain itu, Kota Yogyakarta juga dikenal sebagai pusat budaya Jawa, hal ini dilihat dari bangunan keraton kesultanan Yogyakarta yang masih berdiri dengan kokoh dan masih eksis dengan adat maupun tradisi yang masih dilaksanakan hingga sekarang.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pada awal Tahun 2020 kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 8.000 kunjungan. Adanya pandemi *covid 19* pada Maret 2020 menyebabkan kunjungan wisatawan mancanegara merosot dan mulai mengalami kenaikan kembali pada Desember Tahun 2022 dengan jumlah sebesar 5.169 kunjungan. Wisatawan Tiongkok termasuk salah satu wisatawan mancanegara yang mendominasi kunjungan ke Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu sebesar 110 kunjungan. Bahkan terus mengalami peningkatan hingga mencapai 453,85 % pada bulan November hingga Desember Tahun 2022.

Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta yang menjadi badan pengelola pariwisata ikut berperan mengembangkan potensi pariwisata dengan terus berusaha mengoptimalkan potensi objek, daya tarik, seni dan budaya sebagai aset kepariwisataan. Hal tersebut perlu dilakukan agar kunjungan



wisatawan terus meningkat yaitu dengan melakukan pengenalan objek dan daya tarik wisata budaya ke wisatawan mancanegara khususnya wisatawan Tiongkok. Pengenalan tersebut dilakukan dengan meningkatkan fasilitas pelayanan yang berkaitan dengan informasi pada *Tourist Information Center* yang memiliki fungsi untuk pelayanan informasi pariwisata untuk wisatawan lokal maupun mancanegara. Peningkatan fasilitas tersebut dilakukan agar wisatawan mancanegara khususnya wisatawan Tiongkok tidak kesulitan untuk mengenal wisata budaya Kota Yogyakarta. Saat ini pada *Tourist Information Center* masih belum tersedia dokumen cetak berupa buklet wisata budaya Kota Yogyakarta berbahasa Mandarin. Untuk itulah penulis membuat buklet wisata budaya Kota Yogyakarta berbahasa Mandarin. Menurut Sukiman dalam Suryani (2020:3), buklet adalah sebuah media cetak berupa buku yang memiliki fungsi untuk memberikan informasi berkaitan dengan apa saja yang ingin disampaikan oleh pembuat / penulis.

Penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif dalam pembuatan buklet wisata budaya Kota Yogyakarta berbahasa Mandarin. Menurut Newmark dalam Rudi Hartono (2017:25), metode penerjemahan komunikatif adalah metode penerjemahan dengan menerjemahkan makna kontekstual dalam teks bahasa sumber (BSu), baik aspek kebahasaan maupun aspek isinya, agar dapat diterima dan dimengerti oleh pembaca bahasa sasaran (BSa). Selain itu, penulis menggunakan teknik penerjemahan deskripsi. Penggunaan teknik ini untuk menjelaskan istilah wisata budaya pada buklet yang tidak terdapat padanan kata dalam bahasa Mandarin. Hal ini dilakukan agar istilah tersebut dapat diterima dan mudah dipahami oleh pembaca.



METODOLOGI

Penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh informasi. Metode yang digunakan yaitu metode wawancara. Menurut Black and Champion dalam buku yang berjudul *Wawancara* (2020:1), wawancara adalah komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari salah satu pihak. Sedangkan, menurut Radianza, dkk (2020:18), metode wawancara yaitu metode yang dilakukan dengan berdialog bersama orang yang sedang diamati. Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan berkomunikasi secara verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang valid terkait pengelompokan atau klasifikasi objek wisata budaya di Kota Yogyakarta.

Penulis selanjutnya melakukan observasi untuk memperoleh data yang valid terkait informasi berupa letak, harga tiket, dan jam buka dari objek wisata budaya kota Yogyakarta. Menurut Hasanah dalam Sukardi (2021:160), observasi adalah kegiatan ilmiah empiris berdasarkan fakta lapangan maupun teks, melalui panca indra tanpa adanya manipulasi dari manapun. Sedangkan menurut Zulfah, dkk (2021:3), metode observasi merupakan metode yang memerlukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa, metode observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan fenomena yang sedang diselidiki berdasarkan fakta lapangan maupun teks tanpa adanya manipulasi dari manapun.

Penulis juga menggunakan metode studi pustaka melalui pencarian sumber data atau informasi dari dokumen, buku, maupun jurnal di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman



berkaitan dengan kepenulisan Tugas Akhir dan wisata budaya kota Yogyakarta. Menurut Waruwu (2019:7), studi kepustakaan yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari & membaca buku atau majalah yang berhubungan dengan permasalahan dari objek pengamatan. Sedangkan menurut Yuliyanto (2020:170), studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan menelaah buku, catatan, dan laporan yang relevan dengan permasalahan yang sedang dipecahkan. Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa, metode ini adalah metode dengan mempelajari dan membaca yang kemudian ditelaah dari buku, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan.

Metode terakhir yang digunakan penulis yaitu metode jelajah internet. Metode ini guna memastikan kembali keakuratan dari sumber sebelumnya melalui *website* Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta maupun *website* dari objek wisata budaya tersebut. Menurut Oktaviani, dkk (2018:147), jelajah internet merupakan teknik pengumpulan data dengan teknologi berupa mesin / alat pencari di internet yang mana terdapat berbagai informasi dari berbagai era didalamnya. Sedangkan menurut Safinatunnajah (2021:7), metode jelajah internet adalah metode guna mendapatkan informasi atau data melalui teknologi yang terhubung dengan internet. Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa, metode ini adalah metode pengumpulan untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan teknologi internet.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DISKUSI

Dalam proses pembuatan buklet wisata budaya Kota Yogyakarta, penulis menggunakan metode komunikatif dengan teknik deskripsi.



Dalam proses penerjemahannya menggunakan tiga tahap, yaitu tahap analisis, pengalihan atau transfer, dan tahap penyesuaian. Selanjutnya, proses pelaksanaan pembuatan buklet, penulis melakukan tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap hasil dan evaluasi.

1. Persiapan Pembuatan Buklet Wisata Budaya Kota Yogyakarta Berbahasa Mandarin

Sebelum melaksanakan pembuatan buklet wisata budaya Kota Yogyakarta berbahasa Mandarin, penulis melakukan tahap persiapan yaitu mencari dan mengumpulkan data terkait dengan wisata budaya Kota Yogyakarta. Data tersebut berupa data klasifikasi objek wisata beserta informasi terkait dengan wisata budaya Kota Yogyakarta. Selanjutnya, penulis memastikan keakuratan data tersebut dengan mengunjungi objek wisata budaya Kota Yogyakarta. Selain itu, penulis juga menelaah informasi yang telah ditemukan dengan mencari makna kata atau kalimat yang kurang dipahami.

2. Pelaksanaan Pembuatan Buklet Wisata Budaya Kota Yogyakarta Berbahasa Mandarin

Dalam pembuatan buklet wisata budaya Kota Yogyakarta, penulis menggunakan metode komunikatif dan teknik deskripsi. Teknik tersebut digunakan dalam mengalihbahasakan dengan mendeskripsikan bahasa sumber ke bahasa sasaran agar hasil bisa berterima ke dalam bahasa sasaran dan hasil terjemahan tersebut mudah dipahami oleh pembaca.

Penulis menggunakan tiga tahap terjemahan dalam pembuatan buklet wisata budaya. Tiga tahap terjemahan tersebut yaitu:

a. Tahap Analisis



Tahap pertama dalam penerjemahan yang digunakan penulis yaitu, tahap analisis. Dalam tahap ini, penulis membaca dan mempelajari isi dari buklet wisata budaya berbahasa Indonesia sebelum diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin. Penulis menganalisis atau memeriksa struktur kalimat dan mencari kosakata umum dan kosakata khusus serta istilah wisata budaya pada buklet bahasa Indonesia yang sudah dibuat. Dalam buklet wisata budaya berbahasa Indonesia terdapat istilah-istilah budaya yang tidak ada padanan kata dalam bahasa sumber sehingga penulis perlu mencari deskripsi dari istilah budaya tersebut.

b. Tahap Pengalihan atau Transfer

Dalam tahap pengalihan atau transfer, penulis menerjemahkan padanan sebuah istilah yang ada di wisata budaya dari bahasa sumber (BSu) bahasa Indonesia ke dalam bahasa sasaran (BSa) bahasa Mandarin. Pada dokumen wisata budaya kota Yogyakarta terdapat banyak istilah yang ada di bahasa sumber (BSu) bahasa Indonesia namun tidak ada padanannya pada bahasa sasaran (BSa) bahasa Mandarin. Oleh karena itu, penulis perlu mencari padanan istilah wisata budaya dalam bahasa sasaran (BSa) bahasa Mandarin. Pada tahap ini, penulis menggunakan bantuan kamus elektronik *Pleco*, *Google Translate*, *Baidu Translate*, *Deepl* sebagai bantuan untuk mencari padanan kata yang sulit dipahami agar mudah dipahami. Kemudian, penulis membagi hasil terjemahan kosakata umum, kosakata khusus, serta istilah wisata budaya. Penulis membagi hasil terjemahan tersebut dengan tujuan agar hasil terjemahan selaras dan tidak terjadi perbedaan antar penggunaan satu istilah dengan istilah lainnya.



Berikut merupakan kosakata umum dan kosakata khusus serta istilah wisata budaya yang ada pada buklet wisata budaya kota Yogyakarta:

1. Kosakata Umum

Kosakata umum adalah kosakata yang sifatnya umum atau kosakata yang memiliki padanan dalam bahasa sasaran (BSa) bahasa Mandarin. Berikut kosakata umum yang ada di buklet wisata budaya kota Yogyakarta:

Tabel 1. Kosakata Umum Buklet Wisata Budaya

No	Bahasa Sumber (Bahasa Indonesia)	Ejaan Bahasa Mandarin (Pinyin)	Bahasa Sasaran (Bahasa Mandarin)
1.	Budaya	<i>wénhuà</i>	文化
2.	Arsitektur	<i>jiànzhù</i>	建筑
3.	Koleksi	<i>shōucáng</i>	收藏
4.	Terletak	<i>wèiyú</i>	位于
5.	Daya Tarik	<i>mèilì</i>	魅力
6.	Museum	<i>Bówùguǎn</i>	博物馆
7.	Harga tiket	<i>ménpiào jiàgé</i>	门票 价格
8.	Jam buka	<i>yíngyè shíjiān</i>	营业 时间

Tabel 1. di atas merupakan kosakata umum. Hal ini dikarenakan kosakata tersebut sering ditemukan pada hal-hal yang berhubungan dengan wisata budaya. Misalkan pada kata “arsitektur” diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin menjadi “建筑” (*jiànzhù*), kemudian kata “koleksi” diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin menjadi “收藏” (*shōucáng*), dan kata “museum” diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin menjadi “博物馆” (*bówùguǎn*). Kata arsitektur, koleksi, dan museum diartikan sebagai kosakata umum.



2. Kosakata Khusus

Kosakata khusus adalah kosakata yang bersifat khusus karena mempunyai makna tertentu dan biasanya perlu dicari padanannya dalam bahasa sasaran. Berikut merupakan kosakata khusus yang ada dalam buklet wisata budaya kota Yogyakarta:

Tabel 2. Kosakata Khusus Buklet Wisata Budaya

No	Bahasa Sumber (Bahasa Indonesia)	Ejaan Bahasa Mandarin (Pinyin)	Bahasa Sasaran (Bahasa Mandarin)
1.	Wayang Golek	<i>mù'ǒu</i>	木偶
2.	Wayang Kulit	<i>píyǐngxì</i>	皮影戏
3.	Tarian	<i>wǔdǎo</i>	舞蹈
4.	Permaisuri	<i>huánghòu</i>	皇后
5.	Batik	<i>làrǎn bù</i>	蜡染布
6.	Kain Panjang	<i>zhǎng miànliào</i>	长面料
7.	Sulaman	<i>cìxiù</i>	刺绣

Tabel 2. di atas merupakan kosakata khusus. Hal ini dikarenakan kosakata tersebut harus dicari padanannya terlebih dahulu ke dalam bahasa sasaran yaitu bahasa Mandarin. Misalnya kata “wayang golek” diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin menjadi “木偶” (*mù'ǒu*), kemudian kata “batik” diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin menjadi “蜡染布” (*làrǎn bù*), dan kata “sulaman” diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin menjadi “刺绣” (*cìxiù*). Kata wayang, batik, dan sulaman diartikan sebagai kosakata khusus.

3. Istilah Wisata Budaya



Istilah wisata budaya adalah istilah yang sering ditemukan dalam buklet wisata budaya tetapi tidak ada padanan terjemahannya dalam bahasa sasaran (BSa) bahasa Mandarin sehingga perlu menggunakan teknik deskripsi agar pembaca bahasa sasaran (BSa) bahasa Mandarin dapat memahami isi dari buklet tersebut. Berikut adalah istilah wisata budaya yang ada pada buklet wisata budaya kota Yogyakarta:

Tabel 3. Penerapan Teknik Deskripsi Pada Istilah Wisata Budaya

No	Istilah	Deskripsi dalam Bahasa Sumber	Deskripsi dalam Bahasa Sasaran
1.	Singgasana	Singgasana adalah kursi kerajaan untuk tempat duduk raja.	<i>Singgasana 是国王坐的皇家座位。</i> (<i>singgasana shì guówáng zuò de huángjiā zuòwèi.</i>)
2.	Pesanggrahan	Pesanggrahan adalah tempat peristirahatan raja beserta kerabatnya.	<i>Pesanggrahan 是国王和他的亲属的安息之地。</i> (<i>pesanggrahan shì guówáng hé tā de qīnshǔ de ānxi zhī dì.</i>)
3.	Kalang	Kalang adalah golongan yang dipisahkan/terpisah dengan kelompok masyarakat lain.	<i>Kalang 是一个与其他社区团体分离的团体。</i> (<i>kalang shì yī gè yǔ qítā shèqū tuántǐ fēnlí de tuántǐ.</i>)



c. Tahap Penyesuaian

Dalam tahap penyesuaian, penulis menyesuaikan hasil terjemahan dari bahasa sumber (BSu) bahasa Indonesia agar mudah dipahami oleh pembaca bahasa sasaran (BSa) bahasa Mandarin. Dalam tahap ini, penulis menggunakan metode komunikatif. Hal ini dikarenakan metode penerjemahan komunikatif menekankan isi atau pesan informasi dan mengutamakan keberterimaan bahasa sasaran (BSa) bahasa Mandarin. Berikut pembahasan contoh kalimat yang menggunakan metode komunikatif dalam buklet wisata budaya Kota Yogyakarta.

Tabel 4. Contoh Penerjemahan Kalimat 1

Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran (Metode Komunikatif)
Keindahan Tamansari menjadi daya tarik para wisatawan karena memiliki kolam air yang dikelilingi benteng setinggi 6 M.	<i>Tamansari 的美丽吸引了游客，因为它有一个水池，周围环绕着 6 米高的堡垒。</i> <i>(Tamansari de měili xīyīnle yóukè, yīnwèi tā yǒu yīgè shuǐchí, zhōuwéi huánràozhe 6 mǐ gāo de bǎolěi.)</i>

Tabel 4. merupakan contoh kalimat yang menggunakan metode komunikatif. Hal ini dapat dilihat dari struktur hasil kalimat terjemahan yang mengikuti bahasa sasaran (BSa) bahasa Mandarin. Contohnya adalah pada kalimat bahasa sumber yaitu “keindahan Tamansari menjadi daya tarik para wisatawan”. Penulis menerjemahkan menjadi “*Tamansari 的美丽吸引了游客*”, pada kalimat bahasa sumber tidak tertulis kepemilikan namun bermakna kepemilikan, sehingga dalam bahasa sasaran (BSa) bahasa Mandarin



diterjemahkan menjadi “的 (de)” yang memiliki arti kepemilikan pada Tamansari.

Tabel 5. Contoh Penerjemahan Kalimat 2

Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran (Metode Komunikatif)
Museum ini didirikan pada tanggal 12 Mei 1977.	博物馆成立于1977年5月12日。 (<i>bówùguǎn chénglì yú 1977 nián 5 yuè 12 rì。</i>)

Berdasarkan pembahasan contoh tabel 5. penerjemahan di atas, penulis menggunakan metode komunikatif. Penulis menggunakan metode komunikatif karena menyesuaikan tata bahasa sasaran (BSa) bahasa Mandarin. Pada contoh kalimat di atas penulisan tanggal pada bahasa sumber (BSu) bahasa Indonesia yaitu berurutan dari tanggal/bulan/tahun. Akan tetapi, pada bahasa sasaran (BSa) bahasa Mandarin yaitu berurutan dari “....年....月....日 (...*nián* *yuè*.... *rì*)”. Urutan penulisan tanggal bahasa Mandarin yaitu tahun/bulan/tanggal yang dimulai dari besar ke kecil. Maka, kalimat “12 Mei 1997” diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran menjadi “1977年5月12日1977 (*nián 5 yuè 12 rì*)”.

Tabel 6. Contoh Penerjemahan Kalimat 3

Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran (Metode Komunikatif)
Tempat ini memiliki fungsi untuk memberikan ketenangan dan kenyamanan raja saat beristirahat.	该地方的功能是为国王提供冷静和舒适的休息时间。



*(gāi dìfāng de gōngnéng shì wèi
guówáng tíngōng lěngjìng hé shūshì de
xiūxi shíjiān)*

Berdasarkan pembahasan contoh tabel 6. penerjemahan di atas, penulis menggunakan metode komunikatif. Penulis menggunakan metode komunikatif karena menyesuaikan tata bahasa sasaran (BSa) bahasa Mandarin. Pada contoh kalimat di atas pada penulisan bahasa sumber (BSu) “Tempat ini memiliki fungsi untuk memberikan ketenangan dan kenyamanan raja saat beristirahat.” sehingga dalam bahasa sasaran (BSa) bahasa Mandarin diterjemahkan menjadi “该地方的功能是为国王提供冷静和舒适的休息时间。” karena diterjemahkan dalam penulisan bahasa Mandarin, kata penunjuk “ini” berarti “该”.

3. Evaluasi dan Hasil Akhir

Setelah melakukan pembuatan buklet wisata budaya kota Yogyakarta berbahasa Mandarin, penulis menemukan kesulitan dalam mencari terjemahan padanan kata pada istilah wisata budaya karena pada bahasa sumber (BSu) bahasa Indonesia terdapat istilah yang tidak ada di bahasa sasaran (BSa) bahasa Mandarin. Akan tetapi, hal tersebut dapat diatasi penulis pada proses penerjemahan menggunakan metode komunikatif dan teknik deskripsi. Selain itu, dalam proses pembuatan buklet wisata budaya Kota Yogyakarta berbahasa Mandarin, penulis menggunakan tiga tahap penerjemahan, yaitu tahap analisis, tahap pengalihan atau transfer, dan tahap penyesuaian.

Setelah pembuatan buklet wisata budaya Kota Yogyakarta berbahasa Mandarin selesai, penulis melakukan pengecekan ulang dan



revisi lalu diserahkan kepada pihak instansi. Setelah diserahkan kepada pihak instansi, buklet ini akan dipublikasikan pada bagian *Tourist Information Center* yang merupakan tempat paling sering dikunjungi wisatawan mancanegara khususnya wisatawan Tiongkok untuk mendapatkan informasi wisata budaya Kota Yogyakarta.

KESIMPULAN

Penulis melakukan praktik kerja di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta selama 3 bulan. Kegiatan tersebut dimulai dari 1 Desember 2022 hingga 28 Februari 2023. Selama melaksanakan praktik kerja penulis melaksanakan tugas sesuai arahan pembimbing instansi juga membuat buklet wisata budaya Kota Yogyakarta berbahasa Mandarin. Pembuatan buklet ini untuk memberikan informasi berupa rekomendasi tempat, harga tiket, dan jam buka wisata budaya Kota Yogyakarta agar wisatawan mancanegara khususnya Tiongkok mudah memahami wisata budaya Kota Yogyakarta. Pada pembuatan buklet tersebut, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif dan teknik penerjemahan deskripsi.

Penulis menambahkan teknik penerjemahan deskripsi untuk menjelaskan istilah budaya pada buklet tersebut. Selama proses pembuatan buklet wisata budaya Kota Yogyakarta penulis menggunakan 3 tahap penerjemahan yaitu tahap analisis, transfer, dan penyesuaian. Tujuan dari pembuatan buklet wisata budaya Kota Yogyakarta berbahasa Mandarin yaitu untuk mengenalkan wisata budaya Kota Yogyakarta kepada wisatawan Tiongkok guna membantu meningkatkan fasilitas pelayanan informasi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta bagian *Tourist Information Center*.



UCAPAN TERIMA KASIH/ACKNOWLEDGMENT

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah mengkaruniakan rahmat dan karunia-Nya dalam penulisan artikel ini, serta pihak-pihak terkait yang membantu penulis dalam perolehan data, serta dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 2023. *"Perkembangan Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, Desember 2022"*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Febrita, Sabenna Oka. 2019. *"Yogyakarta Sebagai Kota Kreatif Dalam United Nation Creative City Network UNCCN"*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hadi, Wisnu. 2019. *"Menggali Potensi Kampung Wisata di Kota Yogyakarta Sebagai Daya Tarik Wisatawan"*. Vol. 2 (2):131.
- Hartono, Rudi. (2017). *Pengantar Ilmu Menerjemah*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Oktaviani, D.A., H. N. Pradani, L. Watef, N.I, Revandhika, K. Witjaksono, N. A. Rakhmawati. 2018. *"Perkembangan Organisasi Keprofesian TI di Indonesia."* Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi. Vol. 1 (2):147.
- Safinatunnajah, Nisrina Afifah. 2021. *"Akulturasi Budaya Tionghoa Pada Bangunan Fisik Masjid Babah Alun Tanjung Priok."* Jakarta Utara. Other Thesis, Universitas Darma Persada.
- Radianza, Jaka, Ismi Mashaba. 2020. *"Analisa Pengendalian Kualitas Produksi dengan Menggunakan Metode Seven Tools Quality di PT. Borsya Cipta Communica"*. Vol 1 (1): 17-21.



- Sukardi. 2021. *"Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri"*. Vol. 4 (2):160.
- Suryani, Aprilia Dwi. 2020. *"Media Booklet Kombinasi Relaksasi Otot Progresif dan Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Rendah pada Penderita Hipertensi"*. Universitas Aisyiyah Surakarta.
- Waruwu, Leni Marlina. 2019. *"Strategi Public Relations PT Sinar Surya Sehati Dalam Eksternal Relations"*. Universitas Bina Sarana Informatika. Jakarta.
- Yuliyanto, Wakhid. 2020. *"Pengaruh Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan di Toko Alea Shopid Kebumen"*. Vol. 1 (2): 168-172.
- Zulfah, Budhi Akbar, Sahami Abdullah. 2021. *"Pengaruh Penggunaan Metode Observasi terhadap Kemampuan Klasifikasi Siswa Kelas X SMAN 7 Bekasi"*. Vol. 1(1):3.



UPAYA MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATAWAN TELAGA SUNYI MENGGUNAKAN BAHASA MANDARIN DI PT PALAWI RISORSIS BATURRADEN MELALUI VIDEO PROMOSI MEDIA SOSIAL TIKTOK

Anisa Cahya Nugraheny¹, Nunung Supriadi²,

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman

anisa.nugraheny@mhs.unsoed.ac.id, nunung.supriadi@unsoed.ac.id

Abstrak

Artikel ini berjudul “Upaya Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Telaga Sunyi Melalui Video Promosi Media Sosial TikTok Berbahasa Mandarin Di PT Palawi Risorsis Baturraden”. Tujuan penulisan artikel ini adalah meningkatkan daya tarik wisatawan asing berbahasa Mandarin dengan menghasilkan video promosi media sosial TikTok menggunakan bahasa Mandarin. Wisatawan asing berbahasa Mandarin mengalami kendala untuk pada saat mencari informasi terkait objek wisata Telaga Sunyi. Dalam pembuatan video promosi berbahasa Mandarin penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif karena hasil terjemahan disesuaikan dengan tata bahasa bahasa sasaran. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan empat metode, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan jelajah internet. Hasil dari penelitian ini adalah video promosi Telaga Sunyi berbahasa Mandarin. Video Promosi ini memberikan manfaat kepada PT Palawi Risorsis untuk meningkatkan promosi kepada wisatawan asing berbahasa Mandarin. Mereka akan mendapatkan informasi berbahasa Mandarin mengenai objek wisata Telaga Sunyi. Hal ini dapat meningkatkan minat dan daya tarik wisatawan asing berbahasa Mandarin terhadap objek wisata Telaga Sunyi.

Kata kunci : Promosi Wisata, Video Promosi, TikTok, Penerjemahan, Baturraden

摘要

本文题为《PT Palawi Risorsis Baturraden 通过中文 TikTok 社交媒体宣传视频，努力增加 Telaga Sunyi 游客的吸引力》。写这篇文章的目的是通过用



普通话制作 TikTok 社交媒体宣传视频来增加对华语外国游客的吸引力。讲普通话的外国游客在搜索有关 *Telaga Sunyi* 旅游景点的信息时会遇到问题。在制作普通话宣传视频时，作者使用交际翻译方法，因为翻译结果会根据目标语言的语法进行调整。在资料收集过程中笔者采用了观察、访谈、文献、网络浏览四种方法。这项研究的结果是 *Telaga Sunyi* 的普通话宣传视频。该宣传视频为 PT Palawi Risorsis 带来好处，以增加对讲普通话的外国游客的促销活动。他们将获得有关 *Telaga Sunyi* 旅游景点的普通话信息。这可以增加讲普通话的外国游客对 *Telaga Sunyi* 旅游景点的兴趣和吸引力。

关键词：旅游推广、宣传视频、TikTok、翻译、巴图拉登

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak kekayaan alam sangat melimpah dan memiliki potensi keanekaragaman objek pariwisata dengan daya tarik cukup tinggi dengan keindahan alamnya. Salah satu tujuan wisatawan asing datang ke Indonesia adalah ke Provinsi Jawa Tengah khususnya ke Kabupaten Banyumas. Banyak sektor pariwisata di Kabupaten Banyumas yang dapat digali salah satunya adalah Telaga Sunyi. Wisata Telaga Sunyi salah satu wisata alam yang terkenal di Banyumas, wisata Telaga Sunyi dikelola oleh PT Palawi Risorsis Baturraden yang hingga saat ini mengelola beberapa tempat pariwisata yang berada di kawasan Baturraden yaitu Pancuran 3, Pancuran 7, Curug Tirta Sela, Taman Labirin, dan Telaga Sunyi. PT Palawi Risorsis melakukan kegiatan promosi wisata tersebut melalui beberapa cara seperti pembuatan video promosi melalui sosial media khususnya TikTok yang sedang ramai diakses masyarakat. Masyarakat Tiongkok menyebut aplikasi TikTok dengan sebutan 抖音 (*dǒu yīn*). Beberapa wisatawan berbahasa Mandarin yang berkunjung ke Telaga Sunyi tidak mendapatkan informasi berbahasa Mandarin adanya keterbatasan informasi wisata Telaga Sunyi



yang disebarakan oleh PT Palawi Risorsis belum dapat meningkatkan minat wisatawan berbahasa Mandarin untuk berkunjung di Telaga Sunyi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menciptakan video promosi Telaga Sunyi. Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana upaya meningkatkan daya tarik wisata Telaga Sunyi kepada wisatawan berbahasa Mandarin. Tujuan dalam penulisan ini adalah menghasilkan video promosi media sosial TikTok menggunakan bahasa Mandarin untuk meningkatkan kunjungan wisatawan asing berbahasa Mandarin di Telaga Sunyi. Manfaat yang diharapkan dalam penulisan ini adalah meningkatkan promosi wisata Telaga Sunyi bagi wisatawan asing berbahasa Mandarin. Adanya video promosi berbahasa Mandarin ini menjadi sarana yang sangat penting untuk wisatawan berbahasa Mandarin guna menikmati dan menjelajahi serta memahami wisata Telaga Sunyi.

METODOLOGI

Data-data yang dikumpulkan menggunakan metode observasi (Hadi, 2017) (Apriyanti, 2019) (Jannah, 2020) (Kiki, 2018) (Ni'Matuzahroh, 2018), metode observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan bukti-bukti yang mendukung untuk hasil laporan tugas akhir penulis. Data Metode wawancara (Prasanti, 2018) (Fajar, 2019) (Sandi, 2019) (Hermawan, 2016), metode wawancara adalah kegiatan dari komunikasi yang merupakan suatu bentuk komunikasi yang langsung tanpa perantara media antar individu. Data metode dokumentasi (Arischa, 2019) (Hysa, 2019) (Triyawan, 2021), metode dokumentasi



adalah teknik pengumpulan data yang berupa gambar dan gambar bergerak untuk ditunjukkan dalam rangka memperoleh informasi terkait objek, metode ini bertujuan membantu penulis mengumpulkan dokumentasi. Data metode jelajah internet (Oktaviani, 2018) (Nisrina, 2021) (Sasmita, 2020), metode jelajah internet metode untuk mendapatkan suatu data atau informasi melalui teknologi yang berhubungan dengan internet, metode ini menggunakan jaringan computer yang terhubung dengan internet untuk menemukan data dan mencari literatur-literatur berupa jurnal *online*. Dalam menciptakan video promosi Telaga Sunyi berbahasa Mandarin, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif yang dikemukakan oleh Newmark (dalam Yuliani, 2018), Nababan (dalam Imelda, dkk, 2017), Djiwandono (dalam Nurhaliza, dkk, 2019). Metode penerjemahan komunikatif digunakan untuk menciptakan video promosi tersebut karena penulis berfokus kepada bahasa sasaran (bahasa Mandarin) agar wisatawan berbahasa Mandarin lebih mudah memahami isi video promosi tersebut. Metode penerjemahan komunikatif merupakan metode yang digunakan untuk menerjemahkan dokumen yang menekankan pada isi pesan atau informasi dan makna kontekstualnya secara tepat dengan memperhatikan prinsip-prinsip komunikasi. Penggunaan metode penerjemahan komunikatif mencakup tiga aspek yaitu, keakuratan, keterbeacaan, dan berterimaan. Dalam penerjemahan komunikatif, dilakukan tiga tahapan yaitu analisis, pengalihan pesan atau transfer dan restrukturisasi. Metode penerjemahan komunikatif ini sangat tepat digunakan karena dalam video promosi Telaga Sunyi berbahasa Mandarin ditemukan banyak data dalam klausa yang harus



direstrukturisasi sehingga sesuai dengan tata bahasa sasaran (bahasa Mandarin).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses menciptakan video promosi berbahasa Mandarin, penulis menerjemahkan informasi berbahasa Indonesia ke bahasa Mandarin. Berikut contoh kalimat yang diterjemahkan menggunakan metode komunikatif.

Tabel 1

Contoh penerjemahan kalimat 1

Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran (Metode komunikatif)
Objek wisata Telaga Sunyi dibuka secara terbatas dan bersyarat pembatasan jam operasional dari jam 08.00 sampai 16.00 WIB.	早上八点到下午四点是 Telaga Sunyi 旅游景点的有限的基础上开放, 和营业时间的有限。 <i>zǎoshang bā diǎn dào xiàwǔ sì diǎn shì Telaga Sunyi lǚyóu jǐngdiǎn de yǒuxiàn de jīchǔ shàng kāifàng, hé yíngyè shíjiān de yǒuxiàn.</i>

Tabel 1 merupakan contoh penerjemahan kalimat menggunakan metode komunikatif. Hal ini dapat dilihat dari struktur tata bahasa yang mengikuti bahasa sasaran. Contohnya adalah dalam kalimat ini penulis mengubah tata bahasa keterangan waktu menjadi di awal kalimat. Pada keterangan waktu yang semula di Bsu menggunakan keterangan 08.00 – 16.00 WIB, penulis menerjemahkannya menjadi 早上八点到下午四点



(*zǎoshang bā diǎn dào xiàwǔ sì diǎn*). Hal ini dilakukan karena dalam tata bahasa sasaran penyampaian waktu ditambahkan keterangan keterangan pagi siang, sore, atau malam sebelum penyebutan jam.

Tabel 2

Contoh penerjemahan kalimat 2

Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran (Metode komunikatif)
Karena dahulu di kawasan sungai tersebut yang begitu sunyi dan sepi digunakan oleh warga sekitar sebagai tempat bersemedi, sehingga sungai tersebut diberi nama Telaga Sunyi.	<p>因为在过去这条非常安静的河流被当地居民用作冥想的地方，所以这条河流被命名为Telaga Sunyi.</p> <p><i>yīnwèi zài guòqù zhè tiáo fēicháng ānjìng de héliú bèi dāngdì jūmín yòng zuò míngxiǎng dì dìfāng, suǒyǐ zhè tiáo héliú bèi mìngmíng wèi Telaga Sunyi.</i></p>

Tabel 2 merupakan contoh penerjemahan kalimat menggunakan metode komunikatif. Hal ini dapat dilihat dari struktur tata bahasa yang mengikuti bahasa sasaran. Contohnya adalah tata bahasa “因为。。。所以” (*yīnwèi。。。suǒyǐ*) . Tata bahasa tersebut memiliki arti “karena...maka” yang menunjukkan pernyataan sebab dan akibat. Bertujuan agar pembaca bahasa sasaran dapat memahami kata dalam penyampaian kalimat bahasa Mandarin menggunakan kata “因为。。。所以” (*yīnwèi。。。suǒyǐ*) karena sesuai dengan tata bahasa sasaran.



Tabel 3

Contoh penerjemahan kalimat 3

Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran (Metode Komunikatif)
Petugas objek wisata memasang tarif masuk sebesar 15.000 per orang untuk pengunjung menikmati objek wisata Telaga Sunyi.	<p>在 Telaga Sunyi 旅游景点管理人员向游客收取每人 15000 印尼盾一个人的入场费，让他们欣赏旅游景点。</p> <p><i>zài Telaga Sunyi lǚyóu jǐngdiǎn guǎnlǐ rényuán xiàng yóukè shōuqǔ měi rén 15.000 yìnní dùn yīgè rén de rù chǎng fèi, ràng tāmen xīnshǎng lǚyóu jǐngdiǎn.</i></p>

Tabel 3 merupakan contoh penerjemahan kalimat menggunakan metode komunikatif. Hal ini dapat dilihat dari terjemahan pada kalimat yang ada di Bsu penulis hanya mencantumkan “15.000 per orang”, penulis menerjemahkannya menjadi “15.000 印尼盾”(*Yī wàn wǔ yìnní dùn*). Hal ini dilakukan karena dalam bahasa sasaran sistem mata uang agar sesuai dengan tata bahasa bahasa sasaran.



SIMPULAN

Data-data untuk proses pembuatan video promosi dikumpulkan melalui metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode jelajah internet. Dalam proses pembuatan video promosi penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Metode penerjemahan komunikatif sangat tepat digunakan dalam menerjemahkan video promosi objek wisata Telaga Sunyi disesuaikan dengan tata bahasa bahasa sasaran.

Manfaat dari video promosi Telaga Sunyi berbahasa Mandarin adalah sebagai meningkatkan promosi wisatawan asing berbahasa Mandarin di PT Palawi Risorsis Baturraden. Selain itu, bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pariwisata PT Palawi Risorsis Baturraden kepada wisatawan berbahasa Mandarin.

UCAPAN TERIMA KASIH/ACKNOWLEDGMENT

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah mengkaruniakan rahmat dan karunia-Nya dalam penulisan artikel ini, serta pihak-pihak terkait yang membantu penulis dalam perolehan data, serta dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan.

DAFTAR PUSTAKA



- Arisca, S. 2019. "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru". *JOMP FISIP*. Vol.6(1):8
- Apriyanti, Y., E. Lorita., Yusuarsono. 2019. "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah". *Jurnal Professional FIS UNIVED*. Vol.6(1):74
- Fajar, N., H. S., Rugoyah. 2021. "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19". *Jurnal Purnama Berazam*. Vol.2(2):160
- Hadi, M. Z. P., dan Suhendra, E. 2019. Analisis Ideologi Dan Teknik Penerjemahan Pada Teks Terjemahan Mahasiswa Stiba Bumi gora Tahun Akademik 2017/2018. *Humanitatis: Journal of Language and Literature*, 6(1), 25-46
- Hysa, A., S. Fajaruddin. 2019. "Tinjauan Atas Artikel Penelitian dan Pengembangan Pendidikan". *Jurnal Pujangga*. Vol.3(2):78
- Hermawan. S., Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Malang. Media Nusa Creative.
- Jannah, Syifaul. 2020. "Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Prosedur Newman". *Tegal Jurnal Core*
- Kiki, J. 2018. "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Ilmu Ekonomi Persada Bunda) *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*. Vol.6(2):94
- Ni'matuzahroh dan Prasetyaningrum. S.2018. *Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nisrina, Afifah S. 2021. "Alkultisasi Budaya Tionghoa Pada Bangunan Fisik Majid Babah Alun Tanjung Priok Jakarta Utara". (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).



- Oktaviani, D., Ayu, dkk. 2018. "Perkembangan Organisasi Keprofesian TI di Indonesia". *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*. Vol.1(2):147
- Prasanti, D. 2018. "Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan". *Jurnal Lontar*. Vol.6(1):17
- Sandi, H. S., R. N. Taroreh., Y. Uhing. 2019. "Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara". *Jurnal EMBA*. Vol.7(1):675
- Sasmita, R. S. 2020. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar". *Jurnal Pendidikan Konseling (JPOK)*. Vol.2(1):99-103
- Triyawan. A. 2021. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung. Media Sains. Indonesia.